

LAPORAN REKOMENDASI PENINGKATAN MUTU SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

**Disusun Berdasarkan Laporan Temuan Audit Mutu Internal (AMI)
Siklus 02 Tahun 2024**



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS

ALAMAT KANTOR:

JL. SETIA BUDI NO. 479 F, TANJUNG SARI, MEDAN, 20132, PROV. SUMATRA UTARA

TELEFON: 061-8210161, FAKSIMILI: 061-8213269

<http://www.ust.ac.id>, e-mail: sisfo@ust.ac.id

MEDAN

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Laporan **Rekomendasi Peningkatan Mutu SPMI** ini disusun sebagai tindak lanjut strategis atas Temuan **Audit Mutu Internal (AMI) Siklus 02 Tahun 2024** di Universitas Katolik Santo Thomas (UKST). AMI mencakup **23 Program Studi** beserta **PPG**, dilaksanakan **Oktober–November 2024** oleh **14 auditor bersertifikat CIIQA** melalui *desk evaluation*, daftar tilik **9 kriteria**, visitasi, wawancara, dan verifikasi bukti, berlandaskan **SN-Dikti, Instrumen Akreditasi 9 Kriteria BAN-PT, Dokumen SPMI UKST 2022, dan Renstra UKST 2022–2026**. Secara agregat, AMI menghasilkan **1.638 temuan** (769 Mayor; 169 Minor; 96 Observasi; 604 Sesuai) yang menjadi dasar rekomendasi kebijakan dan rencana tindak korektif pada dokumen ini.

Laporan ini memetakan **prioritas peningkatan** pada tiga simpul kelemahan institusional, yakni **C6 (Pendidikan)**, **C9 (Luaran & Capaian Tridharma)**, dan **C4 (Sumber Daya Manusia)**. Rekomendasi yang disajikan menekankan: (1) **standarisasi RPS berbasis OBE-MBKM** yang menautkan **CPL-CPMK-Sub-CPMK** beserta **asesmen autentik** dan **moderasi nilai**; (2) **akselerasi luaran tridharma** melalui penguatan ekosistem riset, HKI, dan kerja sama produktif; serta (3) **penataan BKD, perbaikan rasio dosen–mahasiswa, dan roadmap pengembangan dosen** sebagai pengungkit mutu pembelajaran dan riset.

Seluruh rekomendasi diikat dalam **siklus PPEPP** yang operasional: **temuan → RTK → pengendalian → peningkatan**, dengan **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)** sebagai *entry point* pengambilan keputusan. Untuk memastikan keterlacakan dan akuntabilitas, dokumen ini mengarahkan penggunaan **e-logbook RTK-PPEPP Integrated, Dashboard KPI (pivot/slicer)**, dan **One Pager KPI** pada monev bulanan di tingkat fakultas serta RTM triwulanan di tingkat universitas. Mekanisme tersebut menjadi *single source of truth* bukti mutu sekaligus mempersiapkan **kesiapan akreditasi BAN-PT/LAM** pada siklus berikutnya.

Sejalan dengan Renstra UKST 2022–2026, rekomendasi disusun dalam horizon jangka pendek (0–6 bulan), menengah (6–18 bulan), dan panjang (18–36 bulan). Target terukur—antara lain $\geq 90\%$ kepatuhan RPS OBE & moderasi nilai, kenaikan publikasi/HKI $\geq 30\%$ /tahun, rasio dosen–mahasiswa sesuai SN-Dikti, $\geq 90\%$ bukti terdigitalisasi, serta **$\geq 90\%$ realisasi capex prioritas sarpras**—dijadikan tolok ukur kinerja lintas prodi/fakultas agar perbaikan berjalan konsisten dan berdampak.

Kami menyampaikan **apresiasi** kepada Pimpinan Universitas, para Wakil Rektor, LPPM, LPSI, unit penunjang, para Dekan/Kaprodi, GPM/UPM, para auditor internal, serta seluruh dosen dan tenaga kependidikan atas kolaborasi dalam penyelenggaraan AMI dan penyusunan laporan ini. Partisipasi aktif seluruh sivitas akademika merupakan prasyarat terbangunnya **quality culture** yang berkelanjutan.

Akhirnya, kami menegaskan bahwa laporan ini adalah **dokumen hidup** yang akan terus disempurnakan melalui umpan balik, hasil monev, dan dinamika regulasi. Kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk memanfaatkan laporan ini sebagai **panduan operasional** dalam menutup temuan AMI, meningkatkan kinerja tridharma, dan menyiapkan bukti akuntabel bagi akreditasi—demi terwujudnya mutu layanan pendidikan UKST yang unggul dan berdampak.

Medan, Desember 2024
Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Katolik Santo Thomas



Drs. Lamhot Sitorus, M. Kom.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
 BAB 1 Pendahuluan.....	 1
BAB 2 Area Prioritas Peningkatan Mutu.....	3
2.1 Pendidikan (C6)	3
2.2 Sumber Daya Manusia (C4)	6
2.3 Luaran & Capaian Tridharma (C9)	10
2.4 Tata Kelola & Digitalisasi (C2)	13
 BAB 3 Strategi Implementasi.....	 20
3.1 Jangka Pendek (0–6 bulan).	20
3.2 Jangka Menengah (6–18 bulan).	22
3.3 Jangka Panjang (18–36 bulan).	25
 BAB 4 Integrasi dengan Renstra UKST 2022–2026	 28
4.1 Mutu Pembelajaran.	28
4.2 Daya Saing SDM.	28
4.3 Produktivitas Tridharma.	29
4.4 Tata Kelola & Digitalisasi.	29
4.5 Sarana & Prasarana.	30
4.6 Tata Kelola Pelaksanaan, RACI, & Monev Renstra.....	31
 BAB 5 Mekanisme Monitoring dan Evaluasi.....	 33
5.1 Monev Bulanan (Fakultas) – Dashboard KPI.....	33
5.2 RTM Triwulanan (Universitas).....	33
5.3 Definisi Tutup-Temuan (<i>Closed Finding</i>).....	34
5.4 Traffic Light System (● ● ●) untuk Pemetaan Risiko	34
5.5 Integrasi Siklus PPEPP	35
5.3 Audit Readiness Semesteran dan Akreditasi LAM.....	35
 BAB 6 Target Outcome Antarsiklus 2025–2026.	 36
6.1 Penurunan Temuan Mayor $\geq 40\%$ Secara Institusional.....	36
6.3 Kepatuhan RPS OBE dan asesmen autentik $\geq 90\%$	36
6.4 Kenaikan publikasi, HKI, dan kerja sama produktif $\geq 30\%$ per tahun	37
6.5 Rasio dosen–mahasiswa sesuai SN-Dikti.....	37
6.6 Budaya mutu melembaga: seluruh bukti audit terdigitalisasi dan siap akreditasi BAN-PT/LAM	37
6.7 Metodologi Pengukuran dan Validasi (<i>lintas outcome</i>)	38
6.8 Atribusi dan Keterkaitan PPEPP	38
 BAB 7 Penutup	 44
Lampiran.....	46
Lampiran 1: Tabel Indikator KPI & Data Dictionary (Operasional).	46
Lampiran 2: Pedoman Implementasi Teknis (singkat).	51

BAB 1 PENDAHULUAN

Audit Mutu Internal (AMI) Siklus 02 Tahun 2024 Universitas Katolik Santo Thomas (UKST) dilaksanakan untuk memastikan keterpenuhan standar penyelenggaraan tridharma sekaligus menguatkan siklus penjaminan mutu internal (PPEPP). AMI pada siklus ini mencakup **23 Program Studi** (20 S1 dan 3 S2) serta **Program Profesi Guru (PPG)**, dan melibatkan **14 auditor internal bersertifikat CIIQA**. Kegiatan dilaksanakan **Oktober–November 2024** melalui *desk evaluation*, penggunaan **daftar tilik sembilan kriteria**, visitasi, wawancara, dan verifikasi bukti, berlandaskan **SN-Dikti, Instrumen Akreditasi 9 Kriteria BAN-PT, Dokumen SPMI UKST 2022**, serta **Renstra UKST 2022–2026**. Kerangka ini memastikan audit bersandar pada landasan normatif, instrumen evaluatif, sistem SPMI, dan arah strategis universitas yang saling terintegrasi.

Secara keseluruhan, AMI menghasilkan **1.638 temuan: 769 Mayor (47%), 169 Minor (10%), 96 Observasi (6%), dan 604 Sesuai (37%)**. Proporsi temuan mayor yang relatif tinggi menunjukkan masih terdapat celah kepatuhan dan/atau efektivitas proses yang bersifat material atau sistemik pada sejumlah area kinerja tri dharma dan tata kelola. Klasifikasi temuan dalam laporan ini sendiri mengikuti definisi operasional: **Mayor** untuk ketidaksesuaian material/sistemik berdampak pada mutu/akuntabilitas; **Minor** untuk ketidaksesuaian terbatas yang tidak mengganggu pencapaian tujuan utama dan dapat ditutup jangka pendek; **Observasi** untuk kondisi terpenuhi namun berpotensi menurun/kurang terdokumentasi; dan **Sesuai** untuk keterpenuhan indikator secara valid dan mutakhir. Mekanisme **risk tagging** ( /  /  / ) digunakan untuk menandai prioritas penanganan pada tahap pengendalian dan peningkatan.

Distribusi temuan memperlihatkan tiga kriteria paling kritis secara institusional: **C6 – Pendidikan (184 Mayor)**, **C9 – Luaran dan Capaian Tridharma (161 Mayor)**, dan **C4 – Sumber Daya Manusia (125 Mayor)**. Pada **C6 – Pendidikan**, kelemahan utama terkait konsistensi implementasi kurikulum **OBE–MBKM**, keseragaman dan kelengkapan **RPS** (termasuk keterpautan *CPL–CPMK–Sub-CPMK*), serta optimalisasi **asesmen autentik** dan moderasi nilai. Pada **C9 – Luaran Tridharma**, tantangan mencakup produktivitas **publikasi** terindeks, pengajuan **HKI/paten**, efektivitas **kerja sama** riset/PkM, serta pengelolaan **tracer alumni** dan serapan kerja. Sementara itu, **C4 – SDM** terutama berkaitan dengan **rasio dosen–mahasiswa** yang belum ideal, ketidakseimbangan **BKD**, dan keterbatasan dokumentasi **pengembangan profesional dosen**. Pola temuan ini menegaskan bahwa akar persoalan berada pada keterpaduan desain–pelaksanaan–asesmen pembelajaran, ekosistem riset dan dampak luaran, serta kapasitas sumber daya manusia sebagai pengungkit mutu.

Temuan-temuan tersebut menjadi pijakan bagi perumusan **Rencana Tindak Korektif (RTK)** dan paket **inisiatif peningkatan** yang terintegrasi ke siklus **PPEPP**—dengan *entry point* pengendalian melalui **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM, 29 November 2024)** dan *output* pengelolaan melalui **Logbook RTK AMI – PPEPP Integrated**, *dashboard* pivot/slicer, serta **One Pager KPI**. Orientasi perbaikan diarahkan pada **periode 2025–2026**, dengan fokus penurunan signifikan temuan mayor pada C6, C9, dan C4 serta penguatan tata kelola dan sarpras pendukung. Dengan demikian, pendahuluan ini menempatkan hasil AMI tidak sekadar sebagai laporan kepatuhan, melainkan **evidence base** bagi *continuous quality improvement* yang selaras dengan target **Renstra UKST 2022–2026** dan kebutuhan akreditasi **BAN-PT/LAM**.

BAB 2 AREA PRIORITAS PENINGKATAN MUTU

2.1 Pendidikan (C6)

1) Latar Belakang dan Signifikansi

Hasil AMI menunjukkan bahwa **C6—Pendidikan** merupakan area paling kritis secara institusional, dengan **184 temuan Mayor** (tertinggi di antara seluruh kriteria) dan berkontribusi pada besarnya total **769 temuan Mayor** dari **1.638 temuan** keseluruhan. Proporsi ini menandakan adanya celah material/sistemik pada rancangan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran di berbagai program studi. Secara spesifik, kelemahan yang teridentifikasi meliputi **ketidakkonsistenan implementasi kurikulum OBE-MBKM, RPS yang belum seragam/utuh (CPL-CPMK-Sub-CPMK)**, serta **asesmen autentik dan moderasi nilai yang belum berjalan konsisten**. Temuan-temuan ini konsisten dengan analisis institusional yang menempatkan C6 sebagai kelemahan terbesar dan paling mendasar karena beririsan langsung dengan mutu capaian pembelajaran dan kepatuhan terhadap kebijakan nasional (OBE-MBKM).

2) Analisis Akar Masalah (*Problem Framing*)

Berdasarkan temuan, problematika C6 dapat diringkas ke dalam tiga simpul akar:

- **Desain Kurikulum dan Penurunan CPL**

Pemetaan **CPL → CPMK → Sub-CPMK** belum terdokumentasi dan terimplementasi seragam lintas prodi, sehingga terjadi variasi interpretasi hasil belajar, strategi ajar, dan bukti ketercapaian. Hal ini berdampak pada kesesuaian *course mapping*, redundansi/kekosongan capaian, dan sulitnya *closing the loop* pada evaluasi semesteran.

- **Perangkat Ajar dan RPS**

Struktur **RPS** belum sepenuhnya memenuhi standar OBE-MBKM (rumusan CPL-CPMK yang operasional, strategi pembelajaran aktif, rubrik asesmen autentik, mekanisme moderasi nilai, dan bukti refleksi). Ketidakteraturan format juga menyulitkan proses audit dan *traceability*.

- **Implementasi Asesmen dan Moderasi Nilai**

Asesmen autentik (berbasis kinerja/produk) belum menjadi praktik dominan, dan **moderasi nilai** belum konsisten terdokumentasi. Akibatnya,

reliabilitas penilaian antar-dosen/mata kuliah bervariasi dan tidak selalu menunjukkan keterkaitan langsung dengan capaian pembelajaran.

3) Landasan Rekomendasi

Fokus perbaikan C6 telah ditegaskan pada **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM, 29 November 2024)**, yang memprioritaskan **perbaikan kurikulum OBE-MBKM dan standarisasi RPS**, sebagai bagian dari paket RTK dan *roadmap* 12-18 bulan yang diturunkan ke **One Pager KPI** dan **Dashboard Monev**.

4) Rekomendasi Teknis dan Rasional Akademik

a) Menyusun *template* baku RPS berbasis OBE-MBKM

Tujuan: Menjamin keseragaman perangkat ajar, keterlacakan CPL-CPMK-Sub-CPMK, serta keterpautan strategi pembelajaran-asesmen-bukti.

Komponen minimum RPS (disarankan):

- 1) Identitas MK dan relevansi ke CPL;
- 2) Rumusan CPMK (operasional, terukur);
- 3) **Pemetaan CPL-CPMK-Sub-CPMK;**
- 4) **Strategi ajar aktif** (project/problem case);
- 5) **Rancangan asesmen autentik** + rubrik;
- 6) **Skema moderasi nilai** (tim dosen, bukti sampel penilaian);
- 7) **Rencana evaluasi dan perbaikan** (refleksi/temuan siklus sebelumnya).

Dampak yang diharapkan: Konsistensi mutu dokumen, memudahkan audit, dan memperkuat *closing the loop* pada siklus PPEPP.

b) Menyelenggarakan *Clinic* OBE dan asesmen autentik ($\geq 2 \times$ /tahun)

Tujuan: Meningkatkan kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran berbasis capaian dan asesmen kinerja yang valid-reliabel.

Ruang lingkup pelatihan:

- 1) Perumusan CPL/CPMK yang *measurable dan observable*;
- 2) Desain **rubrik autentik** (validitas isi, reliabilitas antar-penilai);
- 3) **Moderasi nilai** (pra-ujian, *blind review* sampel karya, *grade calibration*);
- 4) Dokumentasi bukti (artefak tugas, *scoring sheets*, notulensi moderasi).

Dampak yang diharapkan: Konsistensi penerapan OBE–MBKM, meningkatnya kualitas bukti asesmen, dan turunnya temuan mayor terkait C6 pada siklus berikut.

c) Integrasi *learning analytics* pada LMS/SIAK

Tujuan: Monitoring kepatuhan dan efektivitas pembelajaran secara *real-time*, sekaligus menyediakan data longitudinal untuk evaluasi kurikulum.

Indikator analitik minimum:

- 1) *Compliance* RPS (unggah, kelengkapan, kesesuaian *template*),
- 2) Keterlaksanaan rubrik autentik (proporsi MK yang menggunakan rubrik),
- 3) Aktivitas perkuliahan (*attendance*, interaksi, *submission*),
- 4) Bukti **moderasi nilai** (frekuensi, notulensi, *inter-rater spread*),
- 5) *Alert* deviasi (mis. ketidaksesuaian asesmen dengan CPMK).

Dampak yang diharapkan: Pengambilan keputusan berbasis data (di tingkat prodi/fakultas), *early warning* untuk ketidakkonsistenan, dan dokumentasi kuat untuk akreditasi. (Keterkaitan kebutuhan analitik ini berangkat dari lemahnya dokumentasi pelaksanaan pembelajaran yang ditemukan auditor).

5) Rencana Implementasi (Ringkas)

- **Triwulan 1–2 (Des 2024–Mei 2025):** Finalisasi *template* RPS; *Clinic* OBE dan asesmen gelombang 1; aktivasi *learning analytics* dasar (kepatuhan RPS dan bukti moderasi).
- **Triwulan 3–4 (Jun–Nov 2025):** Audit internal kepatuhan RPS; *Clinic* gelombang 2 (kalibrasi rubrik dan moderasi); perluasan indikator analitik (aktivitas kelas/penilaian).
- **Evaluasi tahunan (Des 2025):** Penurunan temuan mayor C6, konsistensi rubrik, dan kualitas bukti—ditautkan ke RTM dan *One Pager KPI*. (Linimasa ini selaras dengan *roadmap* dan penguatan monev yang diputuskan pada RTM).

6) Indikator Kinerja Kunci (KPI) dan Target

- **Kepatuhan *template* RPS OBE–MBKM $\geq 90\%$** (audit dokumen dan *learning analytics*).
- **Mata kuliah dengan asesmen autentik + rubrik $\geq 80\%$** (sampling bukti dan *gradebook*).
- **Moderasi nilai terdokumentasi** (notulensi + sampel karya + *grade calibration*) $\geq 1\times/\text{semester}$ per MK.
- **Penurunan temuan Mayor C6 $\geq 50\%$** pada AMI 2025.

Indikator ini terkoneksi dengan **dashboard** dan **Logbook RTK – PPEPP** untuk status **Open/On Progress/Closed**.

7) Risiko Implementasi dan Mitigasi

- **Variasi kapasitas dosen** → *Mitigasi: Clinic* berjenjang, *coaching* oleh *peer-mentor*, *sharing* contoh RPS/rubrik unggul.
- **Kepatuhan dokumentasi** → *Mitigasi: Compliance checklist* per MK; *nudge* otomatis dari LMS; *sampling verifikasi* oleh GKM/GPM.
- **Beban kerja dan perubahan budaya** → *Mitigasi: Penjadwalan* moderasi terencana, pengakuan BKD untuk kegiatan pengembangan perangkat ajar, dan insentif kinerja berbasis kepatuhan/hasil.

Dengan penajaman *problem framing*, rasional akademik, dan mekanisme implementasi di atas—ditopang oleh **RTM**, **Logbook RTK**, dan **dashboard**—perbaikan C6 diharapkan berdampak langsung pada **penurunan temuan mayor**, penguatan *traceability* dokumen pembelajaran, serta peningkatan kesiapan bukti untuk akreditasi berikutnya.

2.2 Sumber Daya Manusia (C4)

1) Latar Belakang dan Signifikansi

Temuan AMI menempatkan **C4—Sumber Daya Manusia** sebagai salah satu area kritis institusional (Prioritas-1 bersama C6 dan C9). Tiga problem utama yang teridentifikasi ialah **rasio dosen–mahasiswa yang belum ideal**, **ketidakseimbangan beban kerja dosen (BKD)**, serta **minimnya dokumentasi pengembangan profesional dosen**. Temuan ini bersifat material/sistemik—terbukti dari kumulasi **temuan Mayor C4** dan didukung adanya **temuan Minor** pada kelengkapan dokumen BKD/SKP dan perencanaan pengembangan SDM. Secara strategis, C4 berperan sebagai pengungkit mutu bagi C6 (pembelajaran) dan C9 (luaran tridharma), sehingga perbaikannya ditempatkan sebagai fokus peningkatan 2025–2026 dengan target penurunan mayor C4 $\geq 35\%$ pada siklus AMI 2025.

2) Analisis Akar Masalah

1. Rasio dosen–mahasiswa

Keterbatasan jumlah dosen pada program studi tertentu menyebabkan rasio melampaui ambang yang diharapkan; dampaknya ialah padatnya beban pengajaran, berkurangnya ruang pembinaan akademik, dan tekanan pada

kualitas asesmen/pembelajaran. Perbaikan diarahkan agar rasio memenuhi **ambang SN-Dikti per rumpun** sebagai KPI institusional C4.

2. Ketidakseimbangan BKD

Distribusi BKD belum proporsional antar-tridharma dan belum selalu selaras dengan portofolio kompetensi. Imbasnya terlihat pada rendahnya produktivitas riset/PkM (saling terkait dengan C9) dan variabilitas kualitas pengajaran (saling terkait dengan C6). **Penataan BKD dan redistribusi beban** menjadi langkah korektif jangka pendek.

3. Dokumentasi pengembangan profesional

Bukti pelatihan/sertifikasi/seminar dosen belum konsisten terdokumentasi; selain memengaruhi pemetaan kompetensi, hal ini menurunkan *readiness* bukti untuk audit/akreditasi. Karena itu, **roadmap pengembangan dosen** menjadi mandat monev menengah, dengan target capaian sertifikasi/kompetensi terukur.

3) Rasional Kebijakan (*Evidence-based*)

Penetapan C4 sebagai prioritas didukung peta prioritas peningkatan (Prioritas-1) dan kerangka PPEPP yang menautkan temuan → RTK → pengendalian → peningkatan. Target kuantitatif ditetapkan pada tingkat institusi—termasuk **rasio dosen-mahasiswa sesuai ambang SN-Dikti, % BKD terdokumentasi tepat waktu, dan % dosen tersertifikasi/ikut pengembangan**—yang diturunkan ke **One Pager KPI** dan **dashboard monev** untuk RTM triwulanan.

4) Rekomendasi Teknis dan Operasional

(a) Rekrutmen dosen baru pada prodi dengan rasio tinggi

Tujuan: Menormalkan rasio dosen-mahasiswa dan menurunkan beban ajar per dosen.

Operasional:

- **Recruitment plan** berbasis data rasio per prodi;
- **Talent pipeline** melalui mekanisme asisten dosen/kontrak—menuju rekrutmen tetap;
- Penjadwalan rekrutmen mulai **Juni 2025** untuk prodi prioritas.

KPI: Rasio dosen-mahasiswa sesuai ambang SN-Dikti (*per rumpun*) pada akhir 2025.

(b) Optimalisasi redistribusi BKD via sistem portofolio tridharma

Tujuan: Menyeimbangkan BKD sesuai kompetensi dan target luaran institusi, seraya menjaga kualitas pengajaran.

Operasional:

- **Penataan BKD dan redistribusi beban** (mis. *co-teaching* pada prodi berisiko rasio tinggi);
- Penetapan *cut-off* pengumpulan BKD dan **verifikasi dokumen** sebagai prasyarat penilaian kinerja;
- Pelatihan pedagogik OBE untuk dosen pengampu mata kuliah inti.
KPI: 100% BKD terdokumentasi tepat waktu (jangka pendek) dan konsistensi bukti untuk audit.

(c) Roadmap pengembangan dosen (sertifikasi, *micro-credential*, *short course*)

Tujuan: Memperkuat kompetensi inti/penunjang dan menumbuhkan ekosistem dosen pembelajar.

Operasional:

- *Micro-credential/short course* tematik (pedagogik OBE, metodologi riset, HKI, penulisan ilmiah);
- Target **≥60% dosen tersertifikasi** sebagai tonggak **September 2025**;
- Lanjutan: **≥80% dosen capai target pengembangan** per akhir 2026; opsi *sabbatical/short-course* tematik untuk penguatan keahlian.

KPI: % dosen tersertifikasi/ikut pengembangan terakumulasi per triwulan.

5) Rencana Implementasi Bertahap (Sinkron dengan Roadmap AMI)

• Jangka Pendek (Des 2024–Mei 2025)

Penataan BKD dan redistribusi; *co-teaching* untuk kelas padat; pelatihan pedagogik OBE; *cut-off* dokumentasi BKD.

KPI: 100% BKD terdokumentasi tepat waktu; ≥70% dosen inti mengikuti pelatihan OBE.

• Jangka Menengah (Jun 2025–Des 2026)

Rekrutmen dosen prodi prioritas; pengembangan **talent pipeline**; implementasi **roadmap pengembangan** dan skema sertifikasi.

KPI: *Rasio dosen–mhs sesuai ambang SN-Dikti; $\geq 80\%$ dosen capai target pengembangan.*

- **Tonggak Kunci (Milestone)**

Jun 2025: rekrutmen 1–2 prodi prioritas;

Sep 2025: **$\geq 60\%$ dosen tersertifikasi;**

Des 2025: **rasio dosen–mhs sesuai rumpun prioritas;**

Mar 2026: **succession plan SDM** disahkan.

6) Indikator Kinerja Kunci (KPI) dan Integrasi Monev

- **C4 – SDM (One Pager KPI):**

Rasio dosen–mahasiswa (per rumpun); % BKD terdokumentasi tepat waktu; % dosen tersertifikasi/ikut pengembangan.

Indikator ini dipantau melalui **dashboard** (pivot/slicer, *time-series* Des 2024–Mei 2026, dan **traffic-light**   ) serta diikat ke status **Open–On Progress–Closed** pada **Logbook RTK – PPEPP Integrated**.

7) Risiko Implementasi dan Strategi Mitigasi

- **Keterbatasan anggaran rekrutmen:** fase-in rekrutmen, optimalkan *co-teaching* dan *visiting lecturer*, serta *workload pooling* lintas prodi.
- **Resistensi perubahan BKD/dokumentasi:** penguatan regulasi internal (*cut-off* dan verifikasi), *coaching* BKD, dan insentif kepatuhan berbasis KPI.
- **Variasi komitmen pengembangan dosen:** penjadwalan pelatihan berjenjang, *peer-mentoring*, dan pengakuan BKD untuk aktivitas pengembangan.

Penutup. Dengan menormalkan **rasio dosen–mahasiswa**, menyeimbangkan **BKD** berbasis portofolio tridharma, dan menginstitusikan **roadmap pengembangan dosen**, UKST menargetkan perbaikan kinerja C4 yang terukur dan terdokumentasi, berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran (C6) dan luaran tridharma (C9), serta capaian target penurunan **temuan Mayor C4 $\geq 35\%$** pada siklus AMI 2025.

2.3 Luaran dan Capaian Tridharma (C9)

(1) Latar Belakang dan Signifikansi

Secara institusional, **C9—Luaran dan Capaian Tridharma** termasuk area dengan ketidaksesuaian material tertinggi: **161 temuan Mayor**, bersama C6 dan C4 sebagai tiga simpul kelemahan utama UKST dalam siklus 2024. Temuan C9 menandai rendahnya produktivitas dan pendokumentasian luaran (publikasi, HKI/paten), efektivitas kerja sama, serta keterlacakan *tracer study* dan serapan alumni. Implikasi akademik dan akreditasi langsung: capaian C9 menjadi indikator kinerja kunci (outcome) yang memengaruhi reputasi program studi dan institusi.

(2) Analisis Akar Masalah

a) Produktivitas publikasi dan HKI

Kinerja publikasi ilmiah dosen dan angka pengajuan HKI/paten berada di bawah ekspektasi; hal ini berkelindan dengan beban dosen yang berat (C4) dan belum meratanya ekosistem riset-penulisan (klinikal, *mentoring*, pra-submisi). Dampaknya tampak pada dominasi temuan mayor C9 di beberapa fakultas (mis. FKIP, Ilmu Budaya, Pertanian).

b) Kerja sama riset dan PkM belum berdampak

Jejaring dengan mitra eksternal belum menghasilkan luaran terukur (publikasi bersama, HKI bersama, *contract research* atau *community impact* yang terdokumentasi). Pendokumentasian MoU/PKS dan hasilnya belum standar sehingga sulit di-*trace* ke indikator C9.

c) Tracer alumni dan serapan kerja

Sistem *tracer study* belum optimal terdokumentasi; *response rate* dan integrasi data karir-mitra belum memadai untuk analitik longitudinal (masa tunggu kerja, kesesuaian bidang, jenjang karir). Kekosongan ini menghambat pelaporan akreditasi dan pengambilan keputusan berbasis bukti.

(3) Rasional Kebijakan (Evidence-Based)

RTM 29 November 2024 menetapkan C9 sebagai fokus prioritas RTK, dengan pendorong utama: peningkatan publikasi/HKI, penguatan kerja sama produktif, dan penataan tracer alumni sebagai bagian dari *dashboard* dan *One Pager KPI* 12–18 bulan. Pendekatan diarahkan *risk-based* dan *outcome-focused* agar perbaikan C9 terintegrasi dengan penguatan C4 (kapasitas SDM) dan C6 (mutu pembelajaran dan budaya akademik riset).

(4) Rekomendasi Teknis dan Operasional

(a) Membentuk *Research dan Innovation Grant Office* (RIGO) di bawah LPPM

Mandat fungsi: (i) *pre-award* (pemetaan skema hibah, klinik *proposal*, *internal review*), (ii) *post-award* (manajemen kontrak, kepatuhan, keuangan, pelaporan luaran), (iii) hilirisasi dan HKI (alur cepat paten/hak cipta), (iv) orkestrasinya jejaring industri/komunitas. **Skema dukung:** *seed funding* riset/PkM internal, *matching fund* dengan mitra, dan *grant matchmaking* lintas fakultas. RIGO juga memayungi *mentoring* manuskrip (bootcamp menulis) hingga pra-submisi jurnal/konferensi. Kebijakan ini menurunkan hambatan administratif dan menaikkan *hit-rate* pendanaan dan luaran.

(b) Insentif berbasis kinerja (publikasi, HKI, kerja sama)

Menetapkan skema insentif terukur (moneter/nonmoneter) terkait: (i) publikasi terindeks (Sinta/Scopus), (ii) paten/hak cipta, (iii) kontrak kerja sama produktif (riset/PkM/teaching). Insentif ditautkan ke KPI prodi/fakultas dan dievaluasi triwulanan via *dashboard*—mendorong perilaku berorientasi luaran dan kolaborasi lintas unit.

(c) Sistem *tracer alumni* digital terintegrasi karir-mitra

Membangun sistem tracer terpadu di bawah Biro/Unit Karir yang tersambung ke LPPM dan prodi (API/SIK). Fitur minimum: (i) *survey engine* periodik, (ii) *single alumni ID* dan *consent management*, (iii) dasbor analitik (masa tunggu kerja, kesesuaian bidang, gaji awal, mobilitas karier), (iv) *job placement portal* mitra, (v) *feedback loop* ke kurikulum (C6) dan ke indikator C9 akreditasi. Outputnya menjadi *evidence* utama untuk BAN-PT/LAM dan RTM.

(5) Rencana Implementasi (Selaras Roadmap 12–18 Bulan)

Jangka Pendek (0–6 bulan; Des 2024–Mei 2025)

- *Kick-off* RIGO: SOP *pre-/post-award*, *seed funding* gelombang-1, *bootcamp* artikel dan klinik HKI.
- Penetapan skema **insentif KPI**: kategori luaran, bobot, bukti verifikasi, dan mekanisme klaim.
- *MVP* tracer digital: skema *survey*, *ID* alumni, dan pengumpulan data awal.
Output: One Pager KPI dan *dashboard* aktif; minimal 1 publikasi/HKI per prodi prioritas.

Jangka Menengah (6–18 bulan; Jun 2025–Des 2026)

- Ekspansi *matching fund* industri/mitra; paket kolaborasi riset–PkM lintas fakultas.
- Unit HKI mempercepat alur paten/hak cipta (pendampingan teknis dan legal).
- Tracer versi 1.0: integrasi portal karier dan *analytics* longitudinal.
Output: Tren naik publikasi/HKI $\geq 30\%$ /tahun; ≥ 1 kontrak kerja sama produktif/fakultas/tahun.

Tonggak (Milestone) 2026

- **Grant office dan kolaborasi internasional** beroperasi penuh; SLA layanan *pre-/post-award* tercapai.

(6) Indikator Kinerja Kunci (KPI) dan Monev

- **Jumlah publikasi** (Sinta/Scopus) per prodi/fakultas (target: **+30%/tahun**).
- **Jumlah HKI/paten** terdaftar (target peningkatan **$\geq 30\%$ /tahun**).
- **Kontrak kerja sama produktif** (riset/PkM/teaching) per fakultas (**≥ 1 /tahun**).
- **Tracer alumni:** *response rate* $\geq 70\%$, indikator serapan kerja dan masa tunggu terdokumentasi dan terintegrasi ke *dashboard*.

KPI ini sudah dipetakan dalam **One Pager KPI** dan **dashboard monev** (pivot/slicer; *traffic light*   ; *time-series* Des 2024–Mei 2026), serta ditautkan ke **Logbook RTK - PPEPP Integrated** untuk status **Open-On Progress–Closed**.

(7) Risiko Implementasi dan Mitigasi

- **Kapasitas penulisan dan paten belum merata** → *Bootcamp* berjenjang, *peer review* internal, *mentoring* oleh dosen penulis aktif/penemu, dan *editorial support* internal RIGO.
- **Engagement mitra fluktuatif** → paket insentif kolaborasi, *framework* nilai tambah bagi mitra (co-branding, akses talenta, riset terapan), dan *account management* per sektor.
- **Kepatuhan tracer dan privasi data** → *consent management*, *reminder* bertahap, integrasi kanal alumni (WA/Email/LinkedIn), dan kebijakan perlindungan data pada sistem tracer.

Penutup. Perbaikan C9 ditopang oleh pembentukan **RIGO** (pengungkit riset–inovasi–HKI), **insentif berbasis kinerja**, dan **tracer alumni digital terintegrasi**. Paket kebijakan ini dirancang untuk menghasilkan dampak langsung pada

kenaikan publikasi/HKI, kerja sama produktif, serta ketersediaan bukti outcome yang kuat bagi akreditasi, seraya memastikan keterkaitan dengan penguatan C4 (kapasitas dosen) dan C6 (mutu pembelajaran) dalam siklus **PPEPP 2025–2026**.

2.4 Tata Pamong dan Tata Kelola (C2)

(1) Latar Belakang dan Signifikansi

C2—Tata Pamong dan Tata Kelola—menjadi fondasi akuntabilitas institusional karena mengatur peran, kewenangan, koordinasi, dan pengendalian dokumen lintas unit. Pada konteks AMI 2024 UKST, tata kelola pelaksanaan dan penugasan kegiatan AMI telah didefinisikan (LPM sebagai *lead unit*, peran Rektor/WR, Fakultas, Prodi, unit penunjang, dan auditor) sehingga jalur komando dan tanggung jawab formal sebenarnya tersedia. Tantangan utama bukan pada ketiadaan struktur, melainkan **konsistensi implementasi SOP dan ketertelusuran koordinasi kerja sama (MoU/PKS)** beserta luaran terdokumentasi. Penguatan C2 dibutuhkan agar keseluruhan siklus PPEPP dapat berjalan terkendali dan terukur lintas prodi/fakultas.

(2) Analisis Akar Masalah

a) Konsistensi implementasi SOP belum menyeluruh

Instrumen audit memang telah memuat pemeriksaan SOP/regulasi dan bukti dukung tata kelola (VMTS, kerja sama, SDM, anggaran, sarpras, tracer), namun variasi kepatuhan antar-unit masih ditemukan. Indikatornya: bukti SOP tidak seragam pemenuhannya, belum ada *compliance checklist* baku per butir, serta pengendalian versi dokumen belum seluruhnya tertib di beberapa unit.

b) Koordinasi kerja sama eksternal belum terdokumentasi baik

Dokumentasi MoU/PKS berikut implementasi dan luaran (publikasi bersama, kontrak riset/PkM, magang, *job placement*) belum sepenuhnya tertaut ke indikator C2/C9 sehingga *traceability* dan pelaporan ke RTM menjadi terbatas. Hal ini terlihat dari kebutuhan penguatan rekap otomatis, integrasi ke dashboard, dan *One Pager KPI* agar kerja sama terhubung ke bukti capaian dan evaluasi.

c) Pengendalian dokumen dan kesiapterapan (*readiness*) audit

Secara konsep, dokumen audit (rencana, checklist, berita acara, laporan, RTK, bukti verifikasi) sudah diwajibkan memakai kode dan kendali versi, namun praktiknya

belum seragam lintas unit. Dampak: saat *readiness check* pra-audit/RTM, masih ditemukan selisih versi, *gap* kelengkapan, atau *latency* unggah bukti pada e-repository.

(3) Rasional Kebijakan (Evidence-Based)

Kerangka AMI UKST menautkan temuan → RTK → RTM → pengendalian → peningkatan melalui **PPEPP Mapping** dan *dashboard* monev. Pada C2, paket KPI institusional telah menetapkan indikator khusus tata pamong: % **prodi lulus audit internal tanpa Mayor di C2**, % **kepatuhan SOP tata kelola**, dan % **auditi ikut bimtek AMI**. Karena itu, perbaikan didesain berbasis risiko dan berorientasi kepatuhan terdokumentasi yang dapat dipantau bulanan (fakultas) dan triwulanan (universitas).

(4) Rekomendasi Teknis dan Operasional

(a) Menyempurnakan SOP tata pamong dan menambahkan *compliance checklist*

Tujuan: Mengurangi variasi interpretasi dan meningkatkan *traceability* bukti.
Ruang lingkup penyempurnaan:

1. **RACI Matrix** (Responsible–Accountable–Consulted–Informed) untuk proses inti: pengendalian dokumen, penetapan kerja sama, persetujuan kontrak, pelaporan luaran, dan RTK.
2. **Compliance checklist** per SOP (butir → bukti minimal → *owner* → frekuensi → *status* Open/On-Progress/Closed), ditautkan ke **Logbook RTK AMI – PPEPP Integrated** dan **One Pager KPI** agar rekap otomatis tampil di dashboard.
3. **Kendali versi** dan *single source of truth* (kode dokumen, *cut-off* unggah bukti sebelum audit), mengacu pada prosedur pengendalian dokumen SPMI.
Dampak: Kepatuhan terdokumentasi, pemeriksaan cepat saat *readiness check*, dan keseragaman bukti pada akreditasi BAN-PT/LAM.

(b) Melakukan *audit readiness* internal setiap semester

Tujuan: Menjamin kesiapterapan bukti dan konsistensi penerapan SOP sebelum audit/RTM.

Desain pelaksanaan:

1. **Pra-audit (H-14 s.d. H-3):** verifikasi dokumen inti (SOP/regulasi, MoU/PKS + bukti implementasi, notulensi koordinasi, e-logbook RTK) oleh tim fakultas dan LPM.
2. **Simulasi audit internal** (menggunakan instrumen 9 kriteria + lembar wawancara) untuk mendeteksi *gap* dan menetapkan *quick wins*.

3. **Pelaporan dan tindak lanjut:** ringkasan *gap* dan *root causes*; *tasking* RTK; validasi LPM.
Integrasi monev: Frekuensi monev bulanan fakultas + RTM triwulanan universitas, dengan target *milestone* tiap semester (mis. “**SOP audit readiness final**” pada Desember 2025).

(5) Rencana Implementasi (12–18 Bulan)

- **Jangka Pendek (Des 2024–Mei 2025)**

Penyelarasan SOP prioritas dan *compliance checklist*; uji coba **digital workflow SPMI** (unggah dokumen, *versioning*, pelacakan status). *Readiness check* semester genap difokuskan pada kepatuhan SOP dan bukti kerja sama yang *traceable*.

- **Jangka Menengah (Jun 2025–Des 2026)**

Audit readiness setiap semester; kalibrasi auditor; konsolidasi rekap C2 ke **dashboard** dan **One Pager KPI**; finalisasi SOP audit readiness (Des 2025). Integrasi menyeluruh ke e-audit (2026).

(6) Indikator Kinerja Kunci (KPI) dan Monev

- **% prodi lulus audit internal tanpa Mayor di C2**
- **% kepatuhan SOP tata kelola** (berdasarkan *compliance checklist* dan *readiness check*)
- **% auditi mengikuti bimtek AMI**

KPI dipantau melalui *dashboard* (pivot/slicer) dengan *traffic light system* (● ● ●) serta ditautkan ke **Logbook RTK – PPEPP Integrated** (status **Open–On Progress–Closed**) dan RTM triwulanan.

(7) Risiko Implementasi dan Mitigasi

- **Variasi interpretasi SOP antar-unit** → *Mitigasi: RACI matrix*, sosialisasi berbasis studi kasus, *FAQ* dan contoh bukti minimal per butir.
- **Kepatuhan unggah dan kendali versi** → *Mitigasi: single source of truth* repositori, kode dokumen wajib, *cut-off* unggah pra-audit, dan *nudge* otomatis pada workflow digital.
- **Pendokumentasian kerja sama dan luaran** → *Mitigasi: formulir PKS* standar + lampiran matriks luaran (publikasi, kontrak riset/PkM, magang/penempatan kerja) agar *traceable* ke C2/C9 serta tersaji otomatis di dashboard.

Penutup. Dengan **penyempurnaan SOP + *compliance checklist*** dan disiplin **audit readiness semesteran**, UKST memperkuat *governance* berbasis bukti: alur yang jelas (RACI), dokumen terkendali, kerja sama yang *traceable*, dan monev yang terintegrasi ke **dashboard**. Paket kebijakan ini diharapkan mengurangi temuan Mayor C2 pada siklus berikut, sekaligus memperkuat kesiapan akreditasi dan ketercapaian sasaran Renstra.

2.5 Sarana dan Prasarana (C5)

(1) Latar Belakang dan Signifikansi

C5—Sarana dan Prasarana (serta Keuangan)—berperan sebagai pengungkit mutu pembelajaran OBE–MBKM dan capaian tridharma. Dalam AMI 2024, auditor memverifikasi aspek keuangan/sarpras melalui telaah dokumen serta **visitasi ke laboratorium, studio, perpustakaan, dan sarpras TIK**, sehingga temuan terkait kesenjangan fasilitas dan utilisasi anggaran bersifat berbasis-bukti (*evidence-based*). Kesiapan unit penunjang (UPT Perpustakaan/TIK, Keuangan, Sarpras) juga dipastikan melalui pemeriksaan peran dukungan operasional tri dharma.

(2) Analisis Akar Masalah

a) Penggunaan anggaran belum optimal

AMI mengindikasikan perlunya **optimalisasi penggunaan anggaran untuk menunjang tridharma** dan pemetaan kebutuhan prioritas. Hal ini memperlihatkan *misalignment* antara rencana (RKAT/capex) dan kebutuhan aktual pembelajaran/riset—terutama pada prodi dengan agenda OBE–MBKM intensif—serta lemahnya penautan belanja dengan indikator kinerja (KPI) yang terukur.

b) Ketersediaan dan standar fasilitas pembelajaran

Di sejumlah unit, **laboratorium, studio, dan perpustakaan** belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran OBE–MBKM (mis. perangkat praktik, *software* lisensi, akses *learning resources*, dan ruang kerja kolaboratif), yang teridentifikasi melalui **observasi lapangan** pada siklus audit. Dampaknya: keterbatasan praktik autentik, *hands-on project*, serta integrasi tugas/proyek MBKM yang membutuhkan fasilitas lintas program.

c) Kurangnya standar layanan (SLA) dan *traceability*

Belum adanya **SLA layanan sarpras** yang baku menimbulkan variasi kualitas dan waktu respons layanan (perbaikan, peminjaman, ketersediaan laboratorium/

perangkat, uptime TIK). Selain itu, dokumentasi layanan dan bukti kinerja belum sepenuhnya tertaut ke *dashboard* sehingga sulit dilakukan pemantauan triwulanan dan *early warning*. Rekomendasi dokumen menggariskan kebutuhan **SLA $\geq 90\%$** dan digitalisasi bukti untuk memperkuat *traceability*.

(3) Rasional Kebijakan (Evidence-based)

Kerangka peningkatan C5 diturunkan ke **PPEPP Mapping $\rightarrow$ RTK $\rightarrow$ monitoring dashboard $\rightarrow$ RTM**, dengan paket indikator kunci: **realisasi capex prioritas** dan **pemenuhan SLA layanan sarpras**, serta digitalisasi bukti audit sebagai *single source of truth*. Desain ini memastikan keputusan alokasi sumber daya berbasis data, selaras sasaran Renstra, dan siap ditarik sebagai *evidence* akreditasi.

(4) Rekomendasi Teknis dan Operasional

(a) Menyusun *capex plan* (capital expenditure) prioritas sarpras 2025–2026

Tujuan: Menjamin investasi sarpras tepat sasaran (laboratorium/studio/perpustakaan/TIK) untuk mendukung OBE–MBKM dan luaran tridharma.

Ruang lingkup dan langkah:

1. **Pemetaan kebutuhan prioritas** per prodi/fakultas berdasar *course mapping* OBE, *utilization rate*, risiko keselamatan, dan urgensi akreditasi;
2. **Business case** dan *cost–benefit* per item (termasuk lisensi perangkat lunak, *learning resources* digital);
3. **Rencana pengadaan bertahap** (kuartalan) dengan *milestone* dan indikator manfaat (mis. jumlah praktikum, *uptime* perangkat, dukungan proyek MBKM);
4. **KPI realisasi capex prioritas $\geq 90\%$** terhadap rencana, dipantau lewat *dashboard* dan RTM triwulanan.

(b) Menerapkan SLA (Service Level Agreement) layanan sarpras

Tujuan: Menjamin mutu layanan yang terukur, akuntabel, dan konsisten lintas unit.

Komponen minimum SLA:

- 1) **Ketersediaan:** *uptime* jaringan/LMS, jadwal laboratorium/studio, waktu tunggu peminjaman;
- 2) **Respons:** waktu tanggap tiket gangguan/perbaikan;
- 3) **Kualitas:** *first-time fix rate*, kepuasan pengguna (survei singkat), ketersediaan perangkat dan bahan praktik;
- 4) **Pelaporan:** rekap bulanan otomatis pada *dashboard* + *alert* deviasi.

Target: SLA layanan sarpras terpenuhi $\geq 90\%$; bukti terdigitalisasi di e-berkas SPMI untuk *traceability*.

(5) Rencana Implementasi (12–18 Bulan)

Jangka Pendek (Des 2024–Mei 2025)

- Finalisasi **peta kebutuhan dan capex plan** per prodi/fakultas; penetapan kriteria prioritas (OBE–MBKM, keselamatan, akreditasi).
- **Pilot SLA** untuk layanan kritis (laboratorium dan TIK): definisi indikator, *baseline*, dan rekap digital.
- Aktivasi **digital workflow SPMI** (logbook, dashboard, e-berkas) agar bukti sarpras/layanan terekam seragam.

Jangka Menengah (Jun 2025–Des 2026)

- Eksekusi pengadaan **capex prioritas** sesuai *milestone* dan evaluasi manfaat (praktikum, proyek, *uptime*).
- Skala penuh **SLA sarpras** (perpustakaan, peminjaman ruang/alat, perawatan berkala); *review* indikator per semester.
- Konsolidasi C5 ke **One Pager KPI** dan RTM; integrasi ke audit LAM 2026.

Tonggak (Milestone) 2026

SLA sarpras $\geq 90\%$ dan realisasi capex prioritas $\geq 90\%$; seluruh bukti audit terdigitalisasi dan siap akreditasi.

(6) Indikator Kinerja Kunci (KPI) dan Monev

- **Realisasi capex prioritas** (target: $\geq 90\%$ rencana).
- **SLA layanan sarpras** (target: $\geq 90\%$ terpenuhi).
- **Digitalisasi bukti sarpras** (proporsi bukti terekam di e-berkas). Seluruh KPI dipantau via **dashboard** (pivot/slicer), logbook status **Open–On Progress–Closed**, dan **RTM triwulanan**; menjadi rujukan *early warning* dan pengambilan keputusan berbasis data.

(7) Risiko Implementasi dan Strategi Mitigasi

- **Keterbatasan anggaran/lead time pengadaan** → *Mitigasi: phasing capex, kontrak payung, dan skema cost-sharing universitas–fakultas–mitra.*
- **Variasi kepatuhan unit pada SLA dan dokumentasi** → *Mitigasi: nudge otomatis pada workflow digital, cut-off unggah bukti pra-RTM, audit readiness semesteran.*

- **Ketidaksesuaian investasi dengan kebutuhan akademik** → *Mitigasi*: komite kurikulum-sarpras lintas unit untuk *prioritization* berbasis CPL/CPMK dan evaluasi manfaat per semester.

Penutup. Paket kebijakan **capex plan prioritas** dan **SLA layanan sarpras** yang terintegrasi dengan **workflow SPMI digital** akan menutup *gap* antara kebutuhan akademik OBE-MBKM dan dukungan fasilitas, sekaligus memastikan akuntabilitas belanja melalui KPI yang terukur. Implementasi bertahap ini dirancang untuk menghasilkan **realisasi capex $\geq 90\%$** , **SLA $\geq 90\%$** , dan *traceability* bukti yang kuat bagi akreditasi BAN-PT/LAM pada periode 2025–2026.

BAB 3 STRATEGI IMPLEMENTASI

3.1 Strategi Implementasi Jangka Pendek (0–6 bulan, Des 2024–Mei 2025)

1) Revisi kurikulum prioritas dan standarisasi RPS

Tujuan. Menjamin keterpautan CPL–CPMK–Sub-CPMK, konsistensi perangkat ajar, dan *traceability* asesmen autentik di prodi prioritas sebagai *quick wins* pasca-AMI.

Rancangan implementasi. Pada **Desember 2024** dilakukan pengesahan RTK, penyusunan **draft revisi kurikulum OBE–MBKM** di prodi prioritas, serta sosialisasi SPMI–AMI sebagai landasan operasional. Periode **Januari–Februari 2025** difokuskan pada **standarisasi RPS** dan **rubrik asesmen autentik** (template seragam + bukti moderasi nilai) disertai *clinic* OBE untuk pendampingan RPS/asesmen. **Maret 2025** ditetapkan sebagai **Monev-1** dengan tolok ukur **70% RPS sesuai template** di prodi prioritas sebagai indikator kesiapterapan siklus.

Target dan KPI.

- **70% RPS** prodi prioritas **sesuai template** pada Maret 2025; berlanjut ke **≥90%** pada akhir tahun (target antarsiklus).
- **≥80%** mata kuliah menggunakan **rubrik asesmen autentik** dan **bukti moderasi** (sampling dokumen).
- Evaluasi semesteran berbasis bukti (RPS–rubrik–nilai–umpan balik) mulai berjalan.

Mekanisme monev. **Monev bulanan** di fakultas melalui dashboard; **RTM triwulanan** di universitas memeriksa %RPS standar, kepatuhan moderasi, dan capaian evaluasi semesteran.

2) Redistribusi BKD dan penataan beban tridharma

Tujuan. Menyeimbangkan beban ajar–riset–PkM berbasis portofolio dan kompetensi untuk menopang mutu pembelajaran (C6) dan produktivitas luaran (C9).

Rancangan implementasi. **Desember 2024** dilakukan **pemetaan rasio dosen dan BKD** dan penetapan sasaran kinerja; **Januari–Februari 2025** dilakukan **penataan BKD semester genap** (co-teaching di kelas padat, alokasi riset/PkM sesuai kekuatan dosen). **Maret 2025** ditargetkan **100% BKD terdokumentasi tepat waktu** sebagai prasyarat penilaian kinerja dan akuntabilitas beban tridharma.

Target dan KPI.

- **100%** dokumen **BKD terdokumentasi** (cut-off Maret 2025).
- *Leading indicator*: rasio dosen–mahasiswa terpetakan untuk dasar *recruitment plan* pada fase menengah.

Mekanisme monev. Dashboard menampilkan %BKD tepat waktu; *early-warning* untuk prodi berisiko (tag ●/●) dan *task force* lintas unit bila ditemukan keterlambatan.

3) Klinik publikasi dan HKI batch-1

Tujuan. Memicu kenaikan awal luaran tridharma melalui *bootcamp* manuskrip, mentoring penulisan, dan pendampingan HKI (alur cepat).

Rancangan implementasi. Pada **Januari–Februari 2025** diselenggarakan **klinik publikasi/HKI gelombang-1** (mentoring, *manuscript bootcamp*, *proofreading* internal) dengan penetapan **target minimal per prodi** (publikasi/HKI/kerja sama). **Maret 2025** ditargetkan **minimal 1 publikasi terindeks/HKI per prodi prioritas** sebagai bukti *early impact* dari intervensi. Paket dukungan (lisensi *software*, *seed funding*, insentif berbasis KPI) disiapkan untuk mempercepat keluaran.

Target dan KPI.

≥1 publikasi/HKI per prodi prioritas pada Maret 2025; tren kenaikan **≥30%/tahun** sebagai target antarsiklus.

Mekanisme monev. Pelaporan triwulanan melalui dashboard: jumlah manuskrip dikirim/diterima, usulan/pendaftaran HKI, dan kontrak kerja sama produktif yang terkait luaran.

4) Uji coba instrumen AMI berbasis LAM

Tujuan. Menjamin kesesuaian instrumen audit internal dengan karakteristik lembaga akreditasi mandiri (LAM), seraya meningkatkan *inter-rater reliability* antar auditor.

Rancangan implementasi. **Desember 2024** disiapkan **draft adaptasi instrumen LAM**; **Januari–Februari 2025** dilakukan **kalibrasi auditor gelombang-1**; **Maret 2025** dilaksanakan **uji coba instrumen LAM** pada prodi relevan bersamaan Monev-1. KPI jangka pendek: **100% instrumen LAM prioritas siap uji coba untuk AMI 2025**; jangka menengah: validasi **reliabilitas antar auditor** dan penyempurnaan butir/bobot sebelum implementasi penuh 2026.

Mekanisme monev. Indikator instrumen dan kompetensi auditor dipantau dalam paket KPI audit: status adaptasi LAM (Draft → Uji coba → Simulasi → Implementasi penuh) dan jumlah auditor tersertifikasi tambahan.

Tata Kelola, Monev, dan Penjaminan Capaian

Seluruh agenda jangka pendek diikat ke **One Pager KPI** dan **dashboard monev** (pivot/slicer, *time-series* Des 2024–Mei 2026, *traffic-light* ● ● ●) dengan **Monev bulanan** di fakultas dan **RTM triwulanan** di universitas. Definisi **tutup-temuan**: aksi selesai + bukti verifikasi valid di Logbook RTK + konfirmasi pada sampling audit berikutnya. Dengan desain ini, empat agenda jangka pendek berfungsi sebagai *entry point* pengendalian dan peningkatan berbasis bukti menuju capaian antarsiklus 2025–2026.

3.2 Strategi Implementasi Jangka Menengah (6–18 bulan, Jun 2025–Des 2026)

1) Evaluasi kurikulum tiap semester berbasis *learning analytics*

Tujuan. Memastikan keterpautan CPL–CPMK–Sub-CPMK dengan praktik pembelajaran dan asesmen autentik melalui evaluasi berbasis bukti setiap semester, sehingga koreksi/penyempurnaan kurikulum berlangsung berkelanjutan.

Desain implementasi.

- ***Continuous course review*** per semester dengan sumber bukti: RPS, rubrik asesmen autentik, data nilai, dan umpan balik mahasiswa/dosen.
- Aktivasi ***learning analytics*** (SIK/LMS) untuk memantau keterlaksanaan OBE (unggah dan kepatuhan RPS, penggunaan rubrik autentik, *moderation record*, serta deviasi capaian) dan menyalurkan data ke **dashboard** (pivot/slicer, *time-series, traffic-light*).
- Integrasi ke **PPEPP-Mapping** agar setiap temuan evaluasi otomatis menurunkan aksi pengendalian–peningkatan dan tercatat di e-logbook.

KPI dan target. 100% mata kuliah inti terekam evaluasinya; ≥90% kepatuhan rubrik dan moderasi nilai. (Baseline → target dipantau per prodi/fakultas semesteran).

Risiko-mitigasi. Variasi kualitas bukti → *rubric bank* dan *calibration session*; kepatuhan unggah → *nudge* otomatis dan *cut-off* pra-RTM.

2) Rekrutmen dosen tambahan di prodi prioritas

Tujuan. Menormalkan rasio dosen–mahasiswa pada prodi berisiko tinggi agar mutu layanan pembelajaran, riset, dan bimbingan akademik meningkat.

Desain implementasi.

- **Recruitment plan** berbasis data rasio; penetapan **talent pipeline** (asisten dosen → kontrak/CPNS) untuk keberlanjutan.
- Penjadwalan rekrutmen dan pembagian beban ajar/riset (ko-teaching untuk kelas padat) dimulai sejak **Jun 2025** (RTM tengah tahun) dan dievaluasi pada Monev berikutnya.

KPI dan target. Rasio dosen–mahasiswa **sesuai ambang SN-Dikti per rumpun**; $\geq 80\%$ dosen mencapai target pengembangan (sinergi dengan C4).

Risiko–mitigasi. Keterbatasan anggaran/lead-time → *phasing* rekrutmen dan optimalisasi *workload pooling* lintas prodi.

3) Hibah internal riset dan PkM berbasis kolaborasi eksternal

Tujuan. Meningkatkan produktivitas luaran (publikasi, HKI/paten) dan dampak kemitraan melalui skema pendanaan internal yang *leverage* jejaring industri/komunitas.

Desain implementasi.

- Peluncuran **hibah internal riset/PkM** (seed-funding) dengan *matching fund* mitra; *pipeline* HKI di awal (alur cepat paten/hak cipta) melalui unit/office pengelola inovasi.
- Penetapan *package* kolaborasi per fakultas (riset bersama, PkM berbasis kebutuhan mitra, *contract research*), diselaraskan dengan KPI publikasi/HKI/kerja sama.

KPI dan target. Tren kenaikan publikasi/HKI $\geq 30\%/tahun$; ≥ 1 kontrak kerja sama produktif/fakultas/tahun (dimonitor triwulanan pada dashboard).

Risiko–mitigasi. Ketimpangan kapasitas penulisan/paten → *bootcamp* manuskrip, *internal review*, *mentoring* HKI; fluktuasi komitmen mitra → paket insentif dan *account management* per sektor.

4) Digitalisasi penuh dokumen audit (e-logbook, dashboard)

Tujuan. Menjamin *traceability* dan kepatuhan bukti audit, mempercepat rekapitulasi dan pengambilan keputusan berbasis data pada RTM.

Desain implementasi.

- Implementasi **digital workflow SPMI**: e-logbook RTK, **dashboard** monev, dan e-berkas (kode dokumen dan kendali versi), terintegrasi dengan **PPEPP-Mapping**.
- **Logbook elektronik** mencatat status *Open–On Progress–Closed*, rekap otomatis per kriteria/prodi/fakultas, serta menjadi *evidence* pengendalian mutu siap tarik untuk BAN-PT/LAM.
- **Dashboard** menampilkan *pivot/slicer*, tren *time-series* (Des 2024–Mei 2026), dan *traffic-light* risiko untuk *early-warning*.

KPI dan target. “Seluruh bukti audit terdigitalisasi” (cakupan dokumen dan kepatuhan unggah) dengan **SLA dokumen $\geq 90\%$** ; *closing* temuan terkonfirmasi pada sampling audit berikutnya.

Risiko-mitigasi. Variasi kepatuhan unggah/kendali versi → *single source of truth* repositori, *cut-off* pra-RTM, dan *nudge* otomatis pada alur digital.

Tata Kelola dan Monev Terpadu

Seluruh agenda jangka menengah dikendalikan melalui **RTM tengah tahun (Jun 2025), Monev-2 (Sep 2025), dan RTM tahunan (Des 2025)**—dengan tonggak implementasi *learning analytics*, integrasi **e-logbook**, dan penetapan target capaian kurikulum–SDM–luaran. Pada 2026, dilakukan konsolidasi hasil (Monev-3, RTM tengah tahun, dan penutupan siklus) untuk pengukuran KPI strategis (*quality culture* melembaga, kenaikan luaran, kesiapan LAM).

Ringkasan Indikator Kunci (lintas agenda)

- **C6 (Kurikulum):** 100% MK inti dievaluasi, $\geq 90\%$ kepatuhan rubrik dan moderasi.
- **C4 (SDM):** Rasio dosen–mhs sesuai SN-Dikti; $\geq 80\%$ dosen capai target pengembangan.
- **C9 (Luaran):** Publikasi/HKI $\geq 30\%$ /tahun; ≥ 1 kontrak kerja sama produktif/fakultas/tahun.
- **C2/C5 (Governance dan Digitalisasi):** Seluruh bukti audit terdigitalisasi; **SLA dokumen $\geq 90\%$** .

Dengan rancangan ini, fase jangka menengah berfungsi sebagai **mesin konsolidasi**—mengikat evaluasi kurikulum berbasis data, perbaikan rasio dosen, akselerasi luaran kolaboratif, dan digitalisasi bukti—untuk memastikan siklus PPEPP berjalan efektif serta siap akreditasi BAN-PT/LAM berikutnya.

3.3 Strategi Implementasi Jangka Panjang (18–36 bulan, 2026 seterusnya)

(1) *Institutionalization of Quality Culture*

Rasional dan arah kebijakan. Fase jangka panjang menargetkan pelembagaan budaya mutu sehingga praktik penjaminan mutu tidak hanya bersifat kepatuhan sesaat, melainkan menjadi “cara kerja” organisasi. Laporan menetapkan pilar utamanya: **audit internal tematik** lintas kriteria dan pembentukan **best practice repository** sebagai simpul pengetahuan institusi. Dampak yang diharapkan tercermin dalam **KPI strategis**: kenaikan peringkat akreditasi prodi, penguatan reputasi luaran (sitasi/kolaborasi internasional), dan *student outcomes* (masa studi, serapan kerja).

Desain implementasi.

- **Audit tematik** tahunan yang berfokus pada isu-isu prioritas (mis. asesmen autentik, moderasi nilai, tracer alumni, *research integrity*, atau digitalisasi bukti), dilaksanakan secara bergilir agar kedalaman analisis meningkat dan *closing the loop* dapat dipantau lintas siklus. Audit tematik memanfaatkan **instrumen LAM** dan *inter-rater check* yang telah matang pada fase sebelumnya untuk menjaga konsistensi penilaian.
- **Best practice repository** sebagai “**single source of truth**”: kurasi RPS unggul, rubrik asesmen tervalidasi, SOP mikro yang efektif, contoh artefak pembelajaran/ riset/PkM, serta *toolkit* monev (template *checklist*, logbook, dan *data dictionary*)—terhubung ke **PPEPP Mapping** sehingga praktik baik segera diturunkan menjadi aksi peningkatan.
- **Penguatan tata kelola data mutu**: seluruh dokumen audit—rencana, daftar tilik, berita acara, laporan, RTK, bukti verifikasi—dikendalikan dengan kode dan versi, tersalur otomatis ke **dashboard** dan **One Pager KPI** untuk RTM triwulanan, memastikan *traceability* jangka panjang.

KPI dan target strategis.

- ≥ 2 **audit tematik**/tahun dengan RTK tertutup sesuai tenggat; *gap* berulang turun signifikan pada siklus berikutnya.
- **Repository** aktif (jumlah *best practice* terkurasi, tingkat pemanfaatan oleh dosen/unit).
- **Akreditasi dan reputasi**: tren perbaikan peringkat akreditasi prodi, peningkatan sitasi/kolaborasi internasional, dan perbaikan *student outcomes*.

(2) *Human Capital Strategy (succession plan, incentive system)*

Rasional dan arah kebijakan. Kinerja C4 pada fase sebelumnya menjadi landasan merancang *human capital strategy* yang mencakup *succession plan*, *competency*

framework, dan *performance-based incentives*. Tujuannya adalah kesinambungan kepemimpinan akademik, pemerataan kompetensi, dan perilaku kinerja yang selaras dengan prioritas institusional (C6, C9).

Desain implementasi.

- **Succession plan:** pemetaan posisi kunci (kaprodi, ketua pusat kajian, koordinator kurikulum/asesmen, koordinator kemitraan, ketua laboratorium/perpustakaan) berikut kandidat dan *development plan* per individu; ditinjau minimal setiap semester bersamaan RTM. Tonggak (milestone) 2026 memasukkan **succession plan SDM** sebagai keluaran wajib.
- **Competency framework:** standar kompetensi pendidikan, riset, PkM, dan tata kelola (termasuk *digital dan data literacy*) sebagai rujukan pelatihan, *micro-credential*, *short course*, dan *sabbatical* tematik yang telah dirintis pada fase menengah.
- **Performance-based incentive system:** skema insentif yang mengikat indikator C9 (publikasi/HKI/kontrak kerja sama), C6 (kepatuhan RPS, asesmen autentik, moderasi nilai), dan C2/C5 (kepatuhan SOP dan SLA). Capaian diverifikasi melalui **dashboard** dan **e-logbook** untuk menjamin akuntabilitas.

KPI dan target strategis.

- **Cakupan suksesi:** seluruh posisi kunci memiliki *succession slate* minimal 2 kandidat; *readiness level* meningkat per semester.
- **Kompetensi dan pengembangan:** ≥80% dosen mencapai target pengembangan; rasio dosen–mahasiswa stabil sesuai ambang rumpun.
- **Kinerja berbasis insentif:** tren luaran naik berkelanjutan (terkait publikasi/HKI/ kerja sama) dan kepatuhan proses (C6, C2/C5) sesuai *One Pager KPI*.

(3) Riset unggulan universitas dan kolaborasi internasional

Rasional dan arah kebijakan. Pelembagaan ekosistem riset menempatkan **klaster riset unggulan, pusat kajian, dan grant office** sebagai mesin pengungkit luaran dan jejaring global; sekaligus memandirikan pendanaan melalui kolaborasi dan *matching fund*. Fase ini menargetkan akselerasi **kolaborasi internasional** yang terdokumentasi dan berdampak.

Desain implementasi.

- **Klaster/pusat riset unggulan:** pemfokusan tema strategis (mis. pendidikan 5.0, literasi multikultural, agro-industri berkelanjutan, teknologi pembelajaran) dengan *roadmap* luaran 3–5 tahun; *governance* melalui dewan riset dan KoP (*communities of practice*) antar-fakultas.

- **Grant office yang matang:** layanan *pre-award* (kurasi skema, *proposal clinic*, *internal review*) dan *post-award* (kontrak, kepatuhan, pelaporan luaran, HKI/komersialisasi), melanjutkan inisiatif fase menengah menuju operasi penuh. Tonggak 2026: **grant office dan kolaborasi internasional beroperasi penuh.**
- **Kolaborasi internasional:** *co-authorship*, *joint-grant*, *contract research*, *visiting scholar*, serta *student-staff mobility* yang ditautkan ke *career services* dan tracer alumni agar manfaatnya terukur pada serapan kerja dan jejaring profesional.

KPI dan target strategis.

- **Luaran tridharma:** tren peningkatan publikasi/HKI $\geq 30\%$ /tahun berlanjut, disertai pertumbuhan kontrak kerja sama produktif lintas fakultas.
- **Kolaborasi internasional:** kenaikan jumlah *joint outputs* (artikel bersama, paten bersama), *joint-grant/contract*, dan mobilitas internasional yang tervalidasi pada dashboard institusional.

Tata kelola dan monev lintas agenda

Ketiga agenda di atas dijalankan pada arsitektur **PPEPP Mapping → e-logbook → Dashboard → RTM** sehingga setiap temuan/perbaikan tercatat, dimonitor, dan ditutup dengan bukti sahih. Pengendalian versi dokumen, rekap otomatis (*pivot/slicer*, *traffic light*), dan *time-series* capaian (Des 2024–Mei 2026 → konsolidasi 2026+) memastikan keputusan berbasis data pada level prodi–fakultas–universitas. Tonggak 2026 menegaskan: **quality culture melembaga, instrumen LAM penuh, SLA sarpras $\geq 90\%$, dan penutupan siklus dengan pengukuran KPI strategis.**

Risiko implementasi dan mitigasi (ringkas)

- **Variasi komitmen unit terhadap budaya mutu** → audit tematik + *coaching clinic* berbasis studi kasus; *nudge* digital dan *cut-off* pra-RTM.
- **Kapasitas SDM dan suksesi** → *succession slate* terjaga, *micro-credential* berjenjang, dan insentif berbasis kinerja yang tervalidasi dashboard.
- **Keberlanjutan kolaborasi internasional** → penguatan *account management* mitra oleh grant office dan pengaitan kontraktual luaran yang *traceable* ke KPI C9.

Dengan rancangan di atas, fase **jangka panjang** berfungsi sebagai tahap **pelembagaan**: praktik mutu yang konsisten (audit tematik, repositori praktik baik), keberlanjutan kapabilitas (strategi SDM berbasis suksesi dan insentif), dan **ekosistem riset global** (klaster unggulan, grant office, kolaborasi internasional)—seluruhnya ditopang tata kelola data dan monev digital terpadu untuk menjaga keberlanjutan *continuous quality improvement*.

BAB 4 INTEGRASI DENGAN RENSTRA UKST 2022–2026

4.1. Mutu Pembelajaran

Program: Revisi kurikulum OBE–MBKM, standardisasi RPS, dan asesmen autentik.

PIC: Prodi/Fakultas; LPM (pembina mutu).

KPI dan Target: Kepatuhan RPS OBE dan moderasi nilai **≥90% (2025)**.

Rasional dan teori perubahan. Revisi kurikulum dan standardisasi RPS memastikan **CPL→CPMK→Sub-CPMK** tertaut dengan strategi ajar aktif dan **asesmen autentik**. Dengan **learning analytics** (SIAK/LMS), kepatuhan RPS, penggunaan rubrik, dan bukti moderasi dapat dipantau sebagai *leading indicators* mutu pembelajaran. Capaian ini menutup *gap* C6 dan mengontribusi langsung ke sasaran Renstra pada kualitas proses dan hasil belajar.

Pengaturan peran dan akuntabilitas. Prodi mengeksekusi kurikulum/asesmen, Fakultas mengonsolidasi mutu internal, LPM memimpin arsitektur SPMI, kalibrasi auditor, dan pelaporan ke RTM (RACI).

Verifikasi dan monev. Monev bulanan di tingkat fakultas dan RTM triwulanan memeriksa **% RPS OBE standar, % moderasi nilai, dan capaian evaluasi semesteran**; status tutup-temuan ditetapkan ketika aksi selesai + bukti valid di e-logbook dan terkonfirmasi pada sampling audit berikutnya.

Justifikasi target. Matriks integrasi Renstra menetapkan **≥90% pada 2025** untuk kepatuhan RPS/asesmen sebagai *quick win* pengendalian C6 sebelum konsolidasi lanjut 2026.

4.2. Daya Saing SDM

Program: Redistribusi BKD, rekrutmen dosen, sertifikasi/pengembangan dosen.

PIC: WR Akademik/SDM; Fakultas.

KPI dan Target: Rasio dosen–mahasiswa **sesuai SN-Dikti** dan **≥80% dosen tersertifikasi (2026)**.

Rasional dan teori perubahan. Penataan BKD mengurangi *teaching overload* dan membuka ruang riset/PkM; rekrutmen di prodi berasio tinggi menormalkan layanan akademik; *micro-credential/sertifikasi* memperkuat kompetensi pedagogik–riset. Kombinasi ini meningkatkan mutu pelaksanaan kurikulum (C6) dan produktivitas luaran (C9) sekaligus memenuhi ambang nasional.

Pengaturan peran dan akuntabilitas. WR Akademik/SDM menetapkan arah rekrutmen/sertifikasi, Fakultas mengorganisasi redistribusi BKD, Prodi mengatur *co-teaching* dan pemetaan mata kuliah inti; LPM memantau indikator SDM pada dashboard institusional.

Verifikasi dan monev. KPI SDM yang dipantau: **rasio dosen-mhs (per rumpun), % BKD tepat waktu, % dosen mengikuti peningkatan kompetensi**—dengan *early warning* untuk prodi berisiko.

Justifikasi target. Target 2026 menegaskan stabilisasi kapasitas SDM pasca-intervensi jangka pendek–menengah, selaras matriks Renstra.

4.3. Produktivitas Tridharma

Program: Klinik publikasi, HKI, dan kerja sama; hibah internal + *matching fund* mitra.

PIC: LPPM; Prodi.

KPI dan Target: Tren kenaikan **publikasi/HKI $\geq 30\%$ per tahun (2026)** dan kontrak kerja sama produktif.

Rasional dan teori perubahan. *Bootcamp* manuskrip, *internal review*, dan pengawalan HKI oleh unit khusus menaikkan *hit-rate* luaran; **hibah internal** menggerakkan proyek awal yang ditopang **matching fund** agar berujung publikasi bersama/HKI/kontrak riset–PkM. Kinerja ini menjadi *outcome* C9 dan pengungkit reputasi prodi–institusi.

Pengaturan peran dan akuntabilitas. LPPM mengelola skema hibah/kemitraan; Prodi menargetkan luaran per rumpun dan mengawal *evidence*; LPM memastikan keterlacakan di e-logbook/dashboard untuk RTM. (RACI).

Verifikasi dan monev. Dashboard menampilkan **jumlah publikasi terindeks, HKI/paten, dan kontrak kerja sama** per fakultas/prodi; ditautkan ke One Pager KPI dan ditinjau pada Monev/RTM.

Justifikasi target. Matriks Renstra menegaskan **+30%/tahun** sebagai ambang akselerasi yang realistis setelah fase *seeding* (2025), menuju konsolidasi 2026.

4.4. Tata Kelola dan Digitalisasi

Program: *Workflow* SPMI digital, e-logbook, dashboard monev.

PIC: LPM; LPSI.

KPI dan Target: **$\geq 90\%$ bukti audit terdigitalisasi (2026).**

Rasional dan teori perubahan. Digital workflow SPMI (e-logbook RTK, e-berkas dengan *versioning*, dashboard) menjamin *traceability* lintas siklus PPEPP dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data pada RTM; menjadi prasyarat **quality culture melembaga** dan kesiapan akreditasi BAN-PT/LAM.

Pengaturan peran dan akuntabilitas. LPM menjadi *lead* arsitektur SPMI, *change management*, dan monitoring KPI; LPSI menyiapkan infrastruktur/otomasi data; Fakultas/Prodi memastikan kepatuhan unggah bukti; UPT memberi layanan data/sarpras. (RACI).

Verifikasi dan monev. SLA dokumen (kepatuhan unggah, kelengkapan, ketepatan waktu) dan status **Open-On Progress-Closed** dipantau bulanan-triwulanan dengan *traffic-light* risiko; definisi tutup-temuan mengacu pada bukti e-logbook terverifikasi.

Justifikasi target. Matriks Renstra mematok **≥90%** untuk memastikan hampir seluruh bukti siap tarik pada audit/akreditasi serta menyokong *continuous improvement*.

4.5. Sarana dan Prasarana

Program: *Capex plan* sarpras prioritas (lab/studio/perpustakaan/TIK).

PIC: WR II; Biro Keuangan; UPT Sarpras.

KPI dan Target: **≥90%** realisasi rencana (2026) dan **SLA layanan sarpras ≥90%**.

Rasional dan teori perubahan. *Capex plan* memfokuskan investasi pada kebutuhan pembelajaran OBE-MBKM dan riset; dikaitkan dengan indikator manfaat (praktikum, *uptime* TIK, dukungan proyek MBKM). **SLA sarpras** menstandarkan kualitas layanan (ketersediaan, respons, *first-time fix*, kepuasan) agar akuntabel dan terukur.

Pengaturan peran dan akuntabilitas. WR II menetapkan kebijakan/anggaran, Keuangan mengawal realisasi, Sarpras/UPT menjalankan layanan; LPM/LPSI menarik data ke dashboard untuk *evidence* akreditasi. (RACI).

Verifikasi dan monev. Dashboard menampilkan **realisasi capex** dan **SLA sarpras**; capaian diverifikasi pada RTM dan dikaitkan dengan kebutuhan prodi untuk kurikulum/luaran.

Justifikasi target. Matriks Renstra menargetkan **≥90%** realisasi capex prioritas agar manfaat investasi terwujud dan siap bukti untuk audit/akreditasi.

4.6. Tata Kelola Pelaksanaan, RACI, dan Monev Renstra

Tata kelola pelaksanaan. Rektor/WR menetapkan arah strategis, kebijakan, alokasi sumber daya, dan evaluasi triwulan; **LPM (lead)** mengorkestrasi SPMI, kalibrasi auditor, *change management*, dan monitoring KPI/RTM; Fakultas mengawasi eksekusi RTK/peningkatan; Prodi mengeksekusi kurikulum/asesmen/luaran; LPPM/LPSI/UPT bertindak sebagai pengungkit (publikasi-HKI, sistem digital, layanan data/sarpras).

Mekanisme monev. Frekuensi **monev bulanan (fakultas)** dan **RTM triwulanan (universitas)**; indikator pokok masing-masing sasaran disajikan dalam **One Pager KPI** dan **dashboard** (*pivot/slicer, time-series, traffic light*), dengan **definisi tutup-temuan** yang ketat dan **manajemen risiko** (*early warning, task force* lintas unit) untuk sasaran yang tertinggal.

Penegasan integrasi Renstra. Seluruh paket KPI—Mutu Pembelajaran, SDM, Luaran, Tata Kelola/Digitalisasi, dan Sarpras—diturunkan ke **Gantt 12–18 bulan** (Des 2024–Mei 2026) dan ditutup pada 2026 dengan pengukuran capaian KPI serta pernyataan **quality culture melembaga** dan kesiapan penuh akreditasi BAN-PT/LAM.

Ringkasan (sinkron dengan matriks Renstra)

- **Mutu Pembelajaran:** $\geq 90\%$ RPS OBE dan moderasi nilai (2025).
- **Daya Saing SDM:** Rasio dosen–mhs sesuai SN-Dikti; $\geq 80\%$ dosen tersertifikasi (2026).
- **Produktivitas Tridharma:** Publikasi/HKI naik $\geq 30\%$ /tahun (2026).
- **Tata Kelola dan Digitalisasi:** $\geq 90\%$ bukti terdigitalisasi (2026).
- **Sarpras:** Realisasi capex prioritas $\geq 90\%$ rencana (2026).

Dengan demikian, integrasi ini memastikan bahwa **program peningkatan mutu berbasis temuan AMI** bergerak sinergis menuju sasaran Renstra—terukur melalui KPI yang tervalidasi, terdokumentasi secara digital, dan dibuktikan pada forum RTM serta **audit/akreditasi** berikutnya.

Sasaran Renstra	Program Peningkatan	PIC	Indikator Kinerja (KPI)	Target
Mutu Pembelajaran	Revisi kurikulum OBE–MBKM, RPS, asesmen autentik	Prodi, LPM	$\geq 90\%$ RPS standar, moderasi nilai	2025
Daya Saing SDM	Redistribusi BKD, rekrutmen dosen, sertifikasi	WR Akademik/SDM	Rasio dosen–mhs sesuai SN-Dikti, $\geq 80\%$ dosen tersertifikasi	2026

Produktivitas Tridharma	Klinik publikasi, HKI, kerja sama	LPPM, Prodi	Kenaikan publikasi/HKI $\geq 30\%$ per tahun	2026
Tata Kelola	Workflow SPMI digital, e-logbook	LPM, LPSI	$\geq 90\%$ bukti terdigitalisasi	2026
Sarpras	Capex plan prioritas	WR II, Keuangan, Sarpras	$\geq 90\%$ realisasi rencana	2026

BAB 5

MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

5.1 Monev Bulanan di Tingkat Fakultas melalui Dashboard KPI

Tujuan. Membangun mekanisme pengendalian mutu yang *real-time* pada level operasional, sehingga fakultas dapat menjadi *first line of defense* dalam mendeteksi deviasi dan menyiapkan tindakan korektif sebelum masalah mengakumulasi di level universitas.

Desain implementasi.

- **Dashboard KPI** menampilkan indikator per kriteria AMI (C1–C9) dalam format *pivot/slicer* dengan tren *time-series* bulanan (misalnya: % RPS standar, % BKD terdokumentasi, jumlah publikasi/HKI, SLA sarpras, % dokumen terdigitalisasi).
- **Unit Penjaminan Mutu Fakultas (GPM/GKM)** memimpin monev, mengumpulkan data dari prodi, dan merekap status **Open–On Progress–Closed** dari e-logbook RTK.
- Hasil monev diformalkan dalam **Laporan Bulanan Fakultas** yang memuat capaian, deviasi, dan rekomendasi tindak lanjut, kemudian disampaikan ke LPM untuk konsolidasi universitas.

Manfaat akademis. Pendekatan ini memastikan *early warning system* aktif, mengurangi risiko *temuan mayor berulang*, serta menumbuhkan budaya mutu di tingkat prodi/fakultas (*quality culture in action*).

5.2 Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Triwulanan di Tingkat Universitas

Tujuan. Menjadi forum strategis manajemen puncak dalam menilai efektivitas implementasi PPEPP, sekaligus menegaskan komitmen pimpinan universitas dalam *continuous improvement*.

Desain implementasi.

- **Frekuensi triwulanan (4x/tahun):** Maret, Juni, September, Desember.
- Agenda RTM: (i) Review capaian KPI dashboard; (ii) Rekap status RTK (open–closed); (iii) Analisis risiko deviasi; (iv) Validasi perbaikan dari audit sebelumnya; (v) Penetapan arah strategis dan alokasi sumber daya untuk periode berikutnya.
- Peserta RTM: Rektor, Wakil Rektor, Ketua LPM, Dekan, Kaprodi, Kepala UPT/Lembaga.

- Output RTM berupa **Keputusan Manajemen** (surat keputusan/risalah resmi) yang mengikat tindak lanjut unit, sekaligus menjadi *evidence* audit BAN-PT/LAM.

Manfaat akademis. RTM meneguhkan prinsip akuntabilitas kolektif (collective accountability), memperkuat sinergi lintas unit, serta menjadi bukti *management review* sesuai standar SPMI dan ISO 21001.

5.3 Definisi Tutup-Temuan (*Closed Finding*)

Tujuan. Menegakkan standar yang objektif dan terukur dalam penyelesaian temuan audit, sehingga tidak hanya berbasis laporan naratif, melainkan bukti yang dapat diverifikasi.

Definisi formal. Suatu temuan AMI dinyatakan **tutup** apabila memenuhi tiga syarat kumulatif:

1. **Aksi selesai** sesuai rencana tindak korektif (RTK) atau rekomendasi perbaikan.
2. **Bukti verifikasi valid** terdokumentasi di **Logbook RTK elektronik** (e-logbook), termasuk lampiran dokumen/artefak (RPS revisi, bukti moderasi nilai, laporan publikasi/HKI, MoU-PKS, notulensi, foto kegiatan, dsb.).
3. **Konfirmasi silang** pada audit berikutnya (sampling auditor) yang menegaskan bahwa perbaikan berlanjut dan bukan bersifat ad hoc.

Implikasi. Definisi ini menjamin *traceability* dan akuntabilitas lintas siklus PPEPP, serta menutup celah *false compliance* (sekadar laporan tanpa bukti nyata).

5.4 Traffic Light System () untuk Pemetaan Risiko

Tujuan. Memberikan visualisasi sederhana namun kuat mengenai status risiko per kriteria/prodi, sehingga memudahkan pimpinan dan auditor dalam mengambil keputusan cepat.

Desain implementasi.

-  **Merah = High Risk** (temuan mayor belum ditangani, keterlambatan >1 periode, bukti lemah).
-  **Oranye = Moderate Risk** (aksi perbaikan berjalan, bukti parsial, risiko menengah).
-  **Hijau = Low Risk** (aksi tuntas, bukti valid, siap diverifikasi ulang).
- Status diperbarui otomatis di dashboard berbasis data e-logbook, disertai *timestamp* dan nama PIC.

- Monev fakultas dan RTM menggunakan matriks risiko ini sebagai basis prioritas tindak lanjut dan alokasi sumber daya.

Manfaat akademis. Sistem ini memfasilitasi *risk-based thinking*, sejalan dengan prinsip ISO 21001 dan BAN-PT/LAM yang menekankan manajemen berbasis risiko.

5.5 Integrasi Siklus PPEPP

Keempat mekanisme di atas—monev bulanan fakultas, RTM triwulanan, definisi tutup-temuan, dan traffic light system—dirancang selaras dengan siklus **PPEPP**:

- **Penetapan:** KPI diturunkan dari Renstra dan kebijakan mutu.
- **Pelaksanaan:** Prodi/fakultas melaksanakan kurikulum, tridharma, tata kelola, sarpras.
- **Evaluasi:** Monev bulanan dan RTM triwulanan.
- **Pengendalian:** Tutup-temuan + traffic light risk system.
- **Peningkatan:** Revisi kurikulum, strategi SDM, hibah riset, digitalisasi, dan kolaborasi internasional.

Dengan integrasi ini, monitoring tidak hanya menjadi ritual administratif, tetapi berfungsi sebagai **evidence-based management tool** yang melembagakan *quality culture* dan mendukung **continuous quality improvement (CQI)** di Universitas Katolik Santo Thomas.

BAB 6 TARGET OUTCOME (SIKLUS AMI 2025–2026)

6.1 Penurunan Temuan Mayor $\geq 40\%$ Secara Institusional

Definisi operasional. “Penurunan $\geq 40\%$ ” dihitung terhadap **baseline AMI 2024** pada level universitas (agregat seluruh prodi/fakultas, C1–C9). Rumus:

$$\text{Penurunan} = \frac{\text{Mayor}_{2024} - \text{Mayor}_{2025/2026}}{\text{Mayor}_{2024}} \times 100\%$$
$$\text{Penurunan} = \frac{\text{Mayor}_{2024} - \text{Mayor}_{2025/2026}}{\text{Mayor}_{2024}} \times 100\%$$

Cara ukur dan sumber data. Rekap temuan AMI per kriteria/prodi pada **e-logbook RTK** dan **dashboard monev**; status *Open–On Progress–Closed* menjadi *tracer* penanganan hingga *closing* pada audit berikutnya. **RTM triwulanan** menjadi forum validasi penurunan yang *evidence-based*.

Verifikasi. *Sampling* auditor pada AMI berikut untuk memastikan penurunan bukan bersifat administratif semata, tetapi berakar pada perbaikan proses (PPEPP).

6.2 Penurunan temuan Mayor per-kriteria: C6 $\geq 50\%$, C9 $\geq 40\%$, C4 $\geq 35\%$

Rasional. Tiga kriteria ini merupakan **simpul kritis** mutu proses–luaran (C6 pendidikan, C9 luaran tridharma, C4 SDM). Diferensiasi target mencerminkan prioritas risiko dan beban masalah pada baseline.

Cara ukur. Penurunan dihitung per kriteria (agregat universitas), dipantau bulanan (fakultas) dan triwulanan (universitas), serta diturunkan ke RTK spesifik (revisi kurikulum/RPS dan asesmen autentik untuk C6; hibah–HKI–kemitraan untuk C9; redistribusi BKD–rekrutmen–sertifikasi untuk C4).

6.3 Kepatuhan RPS OBE dan asesmen autentik $\geq 90\%$

Definisi operasional.

1. **RPS OBE standar:** RPS mengikuti *template* yang menautkan **CPL→CPMK→Sub-CPMK**, strategi ajar aktif, rencana asesmen autentik (rubrik), dan rencana moderasi nilai.
2. **Asesmen autentik:** bukti penggunaan rubrik performatif/produk dengan **moderation record** per semester.
3. **Cara ukur dan sumber data.** *Learning analytics* (LMS/SIAK) untuk kepatuhan unggah–kelengkapan RPS/rubrik + **audit dokumen** sampling; konsolidasi pada dashboard KPI. Target $\geq 90\%$ menjadi *capstone* mutu C6 pada 2025–2026.

6.4 Kenaikan publikasi, HKI, dan kerja sama produktif $\geq 30\%$ per tahun

Definisi operasional.

- **Publikasi:** artikel terindeks (nasional/Internasional), prosiding bereputasi;
- **HKI:** paten, hak cipta, merek, desain industri;
- **Kerja sama produktif:** kontrak riset/PkM/teaching yang menghasilkan luaran terverifikasi.
Pertumbuhan dihitung *year-on-year* terhadap baseline 2024. **Kualitas** diutamakan melalui kurasi LPPM/Unit HKI dan pengawalan *grant office*.

Cara ukur dan verifikasi. Rekap LPPM, register HKI, dan berkas kerja sama ditautkan ke e-logbook; diverifikasi pada RTM dan AMI berikut.

6.5 Rasio dosen-mahasiswa sesuai SN-Dikti

Definisi operasional. Kepatuhan terhadap **ambang rasio per rumpun** (SN-Dikti) yang tercermin pada *workload* pengajaran, bimbingan, dan asesmen.
Cara capai. Implementasi **rekrutmen bertahap** pada prodi berisiko, **redistribusi BKD**, dan *co-teaching* untuk kelas padat; KPI pendukung: **% BKD terdokumentasi $\geq 95\%$** .

Verifikasi. Audit dokumen BKD dan matriks penugasan dosen per semester di dashboard SDM.

6.6 Budaya mutu melembaga: seluruh bukti audit terdigitalisasi dan siap akreditasi BAN-PT/LAM

Definisi operasional.

- **Seluruh bukti audit terdigitalisasi:** rencana-daftar tilik-berita acara-laporan-RTK-bukti verifikasi berada pada **e-berkas** dengan **kode dan versioning**; status RTK *Open-On Progress-Closed* tercatat **e-logbook**.
- **Siap akreditasi:** instrumen **LAM** terimplementasi penuh (reliabilitas antar-auditor terjaga); **SLA dokumen** dan kepatuhan unggah **$\geq 90\%$** ; *pull* data ke **dashboard real-time**.

Cara capai dan verifikasi. Konsolidasi *workflow* SPMI digital dan **RTM** berkala sebagai *assurance* kesiapterapan bukti; penutupan siklus di **Mei-Des 2026** menilai capaian KPI strategis dan “quality culture melembaga”.

6.7 Metodologi Pengukuran dan Validasi (*lintas outcome*)

- **Sumber data utama:** e-logbook RTK (status temuan), dashboard KPI (C6/C4/C9, tata kelola, sarpras), register LPPM-HKI, *learning analytics* (RPS/rubrik/moderasi), dan dokumen BKD.
- **Frekuensi verifikasi:** monev bulanan (fakultas) dan **RTM triwulanan** (universitas); *audit readiness* tiap semester untuk *pre-check*.
- **Definisi tutup-temuan:** aksi selesai + bukti valid di logbook + konfirmasi pada audit berikutnya (sampling auditor).
- **Manajemen risiko:** *traffic-light* (●●●) dan *task force* bagi unit berisiko/tidak mencapai *milestone*.

6.8 Atribusi dan Keterkaitan PPEPP

Setiap outcome dipetakan ke **program perbaikan** (C6: revisi kurikulum/RPS-asesmen; C4: redistribusi BKD-rekrutmen-sertifikasi; C9: klinik publikasi-HKI-hibah-kemitraan; C2/C5: *workflow* SPMI digital-capex-SLA) dan **peran unit** (Rectorate/WR-LPM-Fakultas-Prodi-LPPM-LPSI-UPT) sebagaimana diatur pada **RACI** dan Gantt 12–18 bulan. Dengan demikian, outcome 2025–2026 berdiri di atas alur **Penetapan–Pelaksanaan–Evaluasi–Pengendalian–Peningkatan**, serta menyatu dengan **Renstra UKST 2022–2026**.

Ringkasan target (rekap):

- **Mayor institusional** turun $\geq 40\%$; per kriteria: **C6 $\geq 50\%$, C9 $\geq 40\%$, C4 $\geq 35\%$.**
- **Kepatuhan RPS OBE + asesmen autentik $\geq 90\%$.**
- **Publikasi/HKI/kerja sama naik $\geq 30\%$ /tahun.**
- **Rasio dosen–mhs sesuai SN-Dikti; BKD tepat waktu $\geq 95\%$.**
- **Quality culture melembaga:** bukti audit terdigitalisasi, **SLA dokumen $\geq 90\%$** , siap akreditasi **BAN-PT/LAM**.

Untuk membuat mekanisme monev lebih **operasional** dan siap dipakai pada **RTM berikut**, ada dua komponen utama:

1. **Contoh Format Dashboard KPI (versi tabel dan visual mock-up)**
2. **Contoh Format Logbook RTK Elektronik (versi tabel dan visual mock-up)**

Keduanya dirancang agar selaras dengan **PPEPP**, memudahkan *traceability*, serta siap diproyeksikan ke **RTM triwulanan**.

1. Contoh Format Dashboard KPI

A. Versi Tabel (One Pager KPI)

Kriteria	Indikator KPI	Baseline 2024	Target 2025	Target 2026	Realisasi Terbaru	Status (●●●)
C6 – Pendidikan	% RPS OBE standar (CPL→CPMK→Sub-CPMK)	55%	75%	≥90%	68% (Mar 2025)	●
C6 – Pendidikan	% asesmen autentik + moderasi nilai	40%	65%	≥90%	52%	●
C4 – SDM	Rasio dosen–mhs sesuai SN-Dikti	1:48	1:40	≤1:35	1:42	●
C4 – SDM	% BKD terdokumentasi tepat waktu	70%	≥90%	≥95%	88%	●
C9 – Luaran	Publikasi terindeks (Sinta/Scopus)	75	100	130	92	●
C9 – Luaran	Jumlah HKI/Paten	12	18	25	15	●
C9 – Luaran	Kerja sama produktif (MoU→output)	6	≥12	≥20	8	●
C2 – Tata Kelola	% bukti audit terdigitalisasi (e-logbook)	45%	75%	≥90%	60%	●
C5 – Sarpras	Realisasi capex plan	60%	80%	≥90%	65%	●
C5 – Sarpras	SLA layanan sarpras	55%	75%	≥90%	62%	●

B. Visual Mock-Up (Desain Sederhana)

Tampilan Dashboard (dalam aplikasi Power BI / Google Data Studio / Excel pivot slicer):

- **Header:** *Institutional KPI Dashboard – AMI 2025/2026*
- **Filter/Slicer:** Kriteria (C1–C9), Fakultas, Semester, Status RTK
- **Visualisasi:**
 - **Bar Chart** → % capaian per kriteria dibanding target
 - **Line Chart** → tren *time-series* (baseline 2024 → Maret 2025 → Des 2026)
 - **Traffic Light Card** → per indikator (● high risk, ● moderate, ● low risk)
 - **Pivot Table** → rekap data realisasi vs target, dapat di-*drill down* ke level prodi.

2. Contoh Format Logbook RTK Elektronik

A. Versi Tabel (*Tracking System*)

N o	Kriteri a	Temuan AMI 2024	Rekomen dasi/ RTK	PIC	Tar get Wa ktu	Status (Open/On Progress/Clo sed)	Bukti Verifikasi (Link/Uploa d)	Konfir masi Audit
1	C6 – Pendidikan	RPS belum standar OBE	Penyusunan template dan sosialisasi	Prodi/ LPM	Mar et 2025	On Progress	Link ke 60 RPS revisi (Google Drive)	-
2	C4 – SDM	Rasio dosen–mhs tinggi (1:48)	Rekrutmen + redistribusi BKD	WR Akademik/ SDM	Juni 2025	Open	Draft formasi rekrutmen	-
3	C9 – Luaran	Publikasi rendah	Klinik publikasi batch-1	LPPM/Prodi	Mei 2025	On Progress	Daftar peserta bootcamp, draft manuskrip	-
4	C2 – Tata Kelola	SOP belum konsisten	Compliance checklist + audit readiness	LPM	April 2025	Closed	Checklist dan laporan readiness	✓ (RTM)
5	C5 – Sarpras	SLA belum ada	Pilot SLA lab dan TIK	WR II, Sarpras	Mei 2025	On Progress	Draft SLA + log peminjaman	-

B. Visual Mock-Up (*Tracking Dashboard*)

Tampilan digital logbook (di LMS, SIAK, atau aplikasi *quality assurance*):

- **Filter:** Kriteria (C1–C9), PIC, Status RTK
- **Progress Bar:** % temuan Closed per kriteria (mis. C6: 45% Closed, 40% On Progress, 15% Open)
- **Timeline View (Gantt):** menampilkan target vs realisasi per RTK
- **Card View:** setiap temuan → rekomendasi → status → lampiran bukti → konfirmasi auditor

3. Integrasi Dashboard dan Logbook

- **Single Sign-On (SSO):** PIC dapat mengunggah bukti langsung ke logbook; data otomatis ditarik ke dashboard KPI.
- **Traffic Light Risk Map:** setiap temuan diberi label risiko (● ● ●) → otomatis muncul di dashboard fakultas/universitas.

- **RTM Output:** keputusan manajemen berdasarkan dashboard real-time → dituangkan ke SK/risalah RTM.

Dengan format ini, kita bisa langsung menampilkan **status capaian KPI (dashboard)** dan **status tindak lanjut temuan (logbook)** dalam forum RTM berikut.

Berikut **grafik otomatis** langsung ke file:

1. Dashboard KPI

- Grafik **Clustered Bar**: “Target 2026 vs Realisasi Terbaru (Numerik)” tertanam di sheet **Dashboard KPI** (posisi sekitar sel B15).
- Kolom bantu otomatis menghitung **Gap to Target (%)** dan diberi **traffic light icon set** (● ● ●) berbasis capaian terhadap target.
- Tetap konservatif: indikator non-numerik (mis. rasio “1:35”, target “≥12”) diproses dengan *parser* angka agar tetap bisa divisualisasikan bila memungkinkan.

2. Logbook RTK

- Ditambahkan kolom **Start Date** dan **End Date** (otomatis dipetakan dari “Target Waktu” seperti *Maret 2025* → 1–30 Maret 2025).
- Dibuat sheet **Gantt** dengan **stacked bar chart** “Gantt Timeline – RTK” untuk menampilkan offset dan durasi tiap aksi, sehingga progres RTK dapat dibaca cepat saat RTM.

Yang ditambahkan/diubah

1) Filter/Slicer (via tabel + sheet “Filtered KPI”)

- **Dashboard KPI** kini berbentuk **Excel Table (tblDashboardKPI)** dengan kolom **Fakultas** dan **Prodi** sehingga filter bawaan Excel aktif dan grafik ikut **linked** ke hasil filter.
- Disediakan sheet “**Controls**” (sel B2: Kriteria, B3: Fakultas, B4: Prodi) dan sheet “**Filtered KPI**” yang memakai rumus **FILTER()** untuk tampilan terpilih. Grafik pada sheet ini mengikuti filter tersebut.
- Catatan: *Slicer* bisa ditambahkan langsung dari menu Excel karena datanya sudah bertipe **Table**.

2) Ambang traffic light sesuai kebijakan

- Ditambahkan kolom bantu “**Kinerja (%)**” = Realisasi/Target.

- **Conditional formatting - 3 Traffic Lights** diterapkan pada kolom **Kinerja (%)** dengan ambang:
 -  **Hijau: $\geq 0,95$ ($\geq 95\%$)**
 -  **Kuning: 0,85–0,95**
 -  **Merah: $< 0,85$**

3) Gantt timeline dengan tanggal riil + dependency/critical path

- **Logbook RTK** kini memiliki kolom **Start Date**, **End Date**, dan **Dependency (No. pendahulu)**.
 - Jika tanggal riil belum diisi, sistem akan **mengestimasi** dari teks “Target Waktu” (mis. *Maret 2025* → 1–30 Maret 2025). Jika Bapak mengisi tanggal riil, Gantt akan mengikuti tanggal tersebut.
- Sheet “**Gantt**” menampilkan:
 - **Stacked bar Gantt** (offset + durasi) otomatis.
 - **Successor Earliest Start, Slack (hari), dan Critical? (YES/NO)**
 - Rumus **MINIFS()** mencari penerus berdasarkan kolom **Dependency** di Logbook.
 - **Slack ≤ 0** ditandai “**Critical? = YES**” (jalur kritis sederhana).

Cara pakai cepat

1. **Filter/Slicer:** di sheet **Dashboard KPI**, gunakan filter tabel (atau tambahkan **Slicer** dari menu Excel → Insert → Slicer → pilih Fakultas/Prodi/Kriteria). Grafik pada sheet akan mengikuti.
2. **Filtered KPI:** isi **Controls!B2/B3/B4** untuk memfilter tampilan dan grafik pada sheet **Filtered KPI**.
3. **Gantt dan Critical Path:**
 - Isi **Start Date**, **End Date**, dan bila perlu **Dependency (No. pendahulu)** di Logbook RTK.
 - Buka sheet **Gantt** untuk melihat timeline, **Slack**, dan penanda **Critical?**.

1. Conditional Formatting Bar Gantt berdasarkan *Critical?*

Karena grafik Gantt di Excel menggunakan **stacked bar chart**, pewarnaan batang per aktivitas tidak bisa diatur langsung via *chart formatting* di openpyxl. Namun ada trik akademis-praktis:

- Menambahkan kolom **Durasi (Critical)** dan **Durasi (Non-Critical)** di sheet **Gantt**.
- Rumus:
 - `=IF(I2="YES",E2,"")` → *Durasi Critical*

- =IF(I2="NO",E2,"") → *Durasi Non-Critical*
- Lalu grafik Gantt dibuat dengan **tiga seri**: Offset, Durasi Critical, Durasi Non-Critical.
- Seri “Durasi Critical” diwarnai **merah solid**, sedangkan “Non-Critical” diwarnai **biru/hijau**.
- Dengan demikian, jalur kritis langsung terbaca visual.

2. PivotChart Tambahan (per Fakultas/Prodi) + Slicer

Saya siapkan sheet baru: “**Pivot KPI**”.

- Data sumber = Table tblDashboardKPI.
- Dibuat **PivotTable** dengan struktur:
 - **Rows**: Fakultas, Prodi
 - **Columns**: Kriteria
 - **Values**: Rata-rata *Kinerja (%)* dan Hitungan Indikator.
- Lalu ditambahkan **PivotChart (Clustered Column)**.
- **Slicer aktif**:
 - Untuk **Fakultas**, **Prodi**, dan **Kriteria** → sehingga pimpinan bisa klik cepat filter dan chart langsung berubah.

3. Ambang Traffic Light baru

Menyesuaikan permintaan:

-  **Hijau** = $\geq 0,97$ ($\geq 97\%$)
-  **Kuning** = $0,90 - 0,97$
-  **Merah** = $< 0,90$

Ini saya terapkan pada kolom **Kinerja (%)** di Dashboard KPI dan Filtered KPI.

4. Hasil yang akan diperoleh

- **Dashboard KPI**: status indikator otomatis berubah warna sesuai ambang terbaru.
- **Filtered KPI**: grafik tetap *linked* dengan filter dari sheet Controls, warna indikator konsisten dengan ambang.
- **Pivot KPI**: bisa langsung dipakai oleh pimpinan → dengan **slicer Fakultas/Prodi/Kriteria** siap klik.
- **Gantt**: bar aktivitas yang termasuk jalur kritis otomatis merah, non-kritis biru/hijau → mudah dibaca saat RTM.

BAB 7 PENUTUP

Laporan Rekomendasi Peningkatan Mutu SPMI ini dirumuskan sebagai tindak lanjut berbasis bukti atas hasil AMI Siklus 02 Tahun 2024 di Universitas Katolik Santo Thomas (UKST). Laporan memusatkan perhatian pada simpul-simpul strategis—C6 (Pendidikan), C9 (Luaran & Capaian Tridharma), dan C4 (Sumber Daya Manusia)—untuk memastikan bahwa perbaikan yang dijalankan benar-benar menysasar akar persoalan dan berdampak langsung terhadap mutu proses dan luaran institusi.

Seluruh rekomendasi diikat dalam mekanisme PPEPP yang operasional dan terukur melalui RTK–e-logbook, dashboard KPI (pivot/slicer), dan RTM triwulanan sebagai *governance loop* pengambilan keputusan. Dengan rancangan ini, manajemen mutu bergerak dari kepatuhan administratif menuju pengelolaan berbasis data (evidence-based management) yang memperkuat *quality culture* institusi.

Penutupan temuan didefinisikan secara ketat: aksi selesai sesuai RTK, bukti verifikasi valid terekam dalam e-logbook, dan konfirmasi silang pada audit berikutnya untuk menjamin keberlanjutan perbaikan, sehingga menutup celah *false compliance*. Dengan demikian, keterlacakan (traceability) dan akuntabilitas lintas siklus dapat dibuktikan.

Dalam horizon implementasi jangka pendek–menengah–panjang, sasaran kinerja terintegrasi dengan Renstra UKST 2022–2026 melalui indikator yang jelas: kenaikan publikasi/HKI $\geq 30\%$ /tahun, $\geq 90\%$ bukti terdigitalisasi, serta realisasi *capex* prioritas $\geq 90\%$. Integrasi ini memastikan program peningkatan mutu berbasis temuan AMI bergerak sinergis menuju sasaran Renstra dan siap diverifikasi pada forum RTM serta audit/akreditasi berikutnya.

Sebagai tolok ukur antarsiklus, institusi menargetkan penurunan temuan Mayor $\geq 40\%$ pada level universitas (agregat C1–C9), dengan validasi berbasis data melalui e-logbook/dashboard dan verifikasi *sampling* auditor pada AMI berikutnya. Target diferensial per kriteria—terutama C6 $\geq 50\%$, C9 $\geq 40\%$, dan C4 $\geq 35\%$ —memastikan fokus intervensi mengikuti besaran risiko pada baseline.

Untuk memastikan ketertiban pelaksanaan, diterapkan *traffic light risk system* (●●●) yang memetakan status risiko per kriteria/prodi dan menjadi dasar prioritasasi tindak lanjut serta alokasi sumber daya pada monev fakultas dan RTM. Pendekatan risk-based thinking ini selaras dengan prinsip tata kelola mutu pendidikan tinggi dan praktik akreditasi mutakhir.

Sejalan dengan semangat perbaikan berkelanjutan (CQI), dokumen ini diposisikan sebagai *living document* yang akan diperbarui mengikuti umpan balik, dinamika regulasi, serta capaian nyata pada dashboard dan e-logbook. Seluruh pimpinan, unit

penunjang, fakultas, dan program studi diharapkan menggunakan laporan ini sebagai panduan operasional untuk menutup temuan, mengakselerasi capaian tridharma, dan mempersiapkan bukti akuntabel pada siklus audit/akreditasi selanjutnya.

Akhirnya, kami menegaskan kembali komitmen institusi untuk:

1. Monev bulanan di tingkat fakultas sebagai *first line of defense*;
 2. RTM triwulanan untuk konsolidasi, keputusan berbasis data, dan pengendalian kebijakan; serta
 3. Audit readiness semesteran guna memastikan kesiapan bukti dan konsistensi perbaikan.
- Rangkaian ini menutup siklus PPEPP secara utuh dan memastikan keberlangsungan mutu yang terukur dan terdokumentasi.

Dengan demikian, Laporan Rekomendasi Peningkatan Mutu SPMI ini menjadi kerangka kerja institusional untuk bergerak serentak, terukur, dan berdampak—dari temuan menuju kinerja dan akreditasi yang lebih kuat pada siklus berikutnya.

Lampiran 1:

Tabel Indikator KPI dan Data Dictionary (Operasional)

A. Indikator Mutu Proses (C6, C2, C5)

A1. Kepatuhan RPS OBE

Elemen	Uraian
Nama KPI	% RPS OBE-standar (CPL→CPMK→Sub-CPMK, strategi ajar, rubrik, moderasi)
Definisi	Proporsi RPS yang memenuhi seluruh butir <i>template</i> OBE dan lolos <i>review</i>
Rumus	$(\text{Jumlah RPS valid OBE} \div \text{Total RPS dipersyaratkan}) \times 100\%$
Data owner	Prodi (Koord. Kurikulum), LPM (validasi)
Frekuensi	Bulanan (rekap fakultas), Triwulanan (RTM)
Cut-off	H-2 sebelum monev bulanan; H-7 sebelum RTM
Verification trail	<i>Checklist</i> review RPS, file RPS final (PDF/Doc), <i>log</i> unggah di LMS/SIAK, berita acara moderasi nilai

A2. Kepatuhan Asesmen Autentik dan Moderasi

Elemen	Uraian
Nama KPI	% mata kuliah dengan asesmen autentik + moderasi terdokumentasi
Definisi	MK yang menerapkan rubrik performatif/produk dan memiliki <i>moderation record</i>
Rumus	$(\text{MK dengan rubrik} + \text{bukti moderasi} \div \text{Total MK aktif}) \times 100\%$
Data owner	Prodi, Dosen Pengampu; LPM (audit sampling)
Frekuensi	Bulanan (progress), Semesteran (rekap)
Cut-off	Akhir minggu ke-14 per semester
Verification trail	Rubrik, contoh artefak mahasiswa ber-penilaian, formulir moderasi, rekap nilai final

A3. Digitalisasi Bukti Audit (C2)

Elemen	Uraian
Nama KPI	% bukti audit terdigitalisasi (e-logbook/e-berkas)
Definisi	Proporsi dokumen audit (rencana, daftar tilik, BA, laporan, RTK, verifikasi) yang tersimpan di <i>single repository</i> dengan kode dan versi
Rumus	$(\text{Jumlah berkas wajib yang } \textit{uploaded dan versioned} \div \text{Total berkas wajib}) \times 100\%$
Data owner	LPM (arsitektur SPMI); Unit/Prodi (unggah)
Frekuensi	Bulanan; Triwulanan (RTM)
Cut-off	H-3 monev; H-7 RTM
Verification trail	Log unggah, metadata versi/penanggung jawab, <i>snapshot</i> repositori, tautan pada e-logbook

A4. SLA Layanan Sarpras (C5)

Elemen	Uraian
Nama KPI	% SLA layanan sarpras terpenuhi
Definisi	Persentase tiket/layanan (peminjaman, perbaikan, <i>uptime</i> TIK) yang memenuhi SLA
Rumus	$(\text{Jumlah tiket SLA-met} \div \text{Total tiket}) \times 100\%$
Data owner	UPT Sarpras/LPSI; WR II (kebijakan)
Frekuensi	Bulanan; Triwulanan (RTM)
Cut-off	Hari kerja terakhir tiap bulan
Verification trail	<i>Ticketing log</i> , rekap SLA, <i>first-time fix rate</i> , survei kepuasan singkat, BA pemeliharaan

A5. Realisasi Capex Plan (C5)

Elemen	Uraian
Nama KPI	% realisasi capex prioritas
Definisi	Realisasi belanja sarpras prioritas terhadap rencana tahunan
Rumus	$(\text{Nilai realisasi capex prioritas} \div \text{Rencana capex prioritas}) \times 100\%$
Data owner	Biro Keuangan; UPT Sarpras; WR II
Frekuensi	Bulanan (keuangan); Triwulanan (RTM)
Cut-off	Tanggal 5 bulan berikutnya
Verification trail	SPK/PO, BAST, jurnal keuangan, foto instalasi, <i>acceptance test</i> fungsional

B. Indikator SDM (C4)

B1. Rasio Dosen–Mahasiswa (SN-Dikti)

Elemen	Uraian
Nama KPI	Rasio dosen–mhs sesuai ambang SN-Dikti (per rumpun)
Definisi	Perbandingan jumlah mhs aktif dengan dosen tetap ber-NIDN/DTPS sesuai rumpun
Rumus	Jumlah mhs aktif ÷ Jumlah dosen (rumpun prodi)
Data owner	WR Akademik/SDM; Prodi (validasi rumpun)
Frekuensi	Semesteran (KRS/KHS)
Cut-off	Setelah <i>freeze</i> data KRS/KHS
Verification trail	Rekap KRS/KHS, daftar DTPS/NIDN, SK penugasan, laporan beban mengajar

B2. Kepatuhan Dokumentasi BKD

Elemen	Uraian
Nama KPI	% BKD terdokumentasi tepat waktu
Definisi	Dokumen BKD yang lengkap dan <i>submitted</i> pada <i>cut-off</i> semester
Rumus	$(\text{BKD submitted dan complete} \div \text{Total BKD yang wajib}) \times 100\%$
Data owner	WR Akademik/SDM; Prodi
Frekuensi	Semesteran (dengan <i>progress</i> bulanan)
Cut-off	H+14 setelah UAS
Verification trail	Berkas BKD, log <i>submission</i> , BA verifikasi internal, catatan perbaikan

C. Indikator Luaran (C9)

C1. Pertumbuhan Publikasi

Elemen	Uraian
Nama KPI	% kenaikan publikasi per tahun
Definisi	Pertumbuhan <i>year-on-year</i> publikasi terindeks (Sinta/Scopus/prosiding bereputasi)
Rumus	$((\text{Publikasi tahun } t - \text{Publikasi tahun } t-1) \div \text{Publikasi tahun } t-1) \times 100\%$
Data owner	LPPM; Prodi (pelaporan)
Frekuensi	Triwulanan (akumulasi YTD)
Cut-off	Hari kerja terakhir triwulan
Verification trail	DOI/Scopus ID/Sinta ID, <i>acceptance letter</i> , bukti <i>online first</i> , <i>acknowledgement</i> afiliasi

C2. Pertumbuhan HKI/Paten

Elemen	Uraian
Nama KPI	% kenaikan HKI/paten per tahun
Definisi	Pertumbuhan <i>year-on-year</i> pendaftaran/grant HKI (paten, cipta, merek, desain)
Rumus	$((\text{HKI tahun } t - \text{HKI tahun } t-1) \div \text{HKI tahun } t-1) \times 100\%$
Data owner	Unit HKI/RIGO; LPPM
Frekuensi	Triwulanan (YTD)
Cut-off	Hari kerja terakhir triwulan
Verification trail	Bukti pendaftaran/sertifikat, <i>filing receipt</i> , SKKDG (jika ada), bukti pembayaran PNB

C3. Kerja Sama Produktif

Elemen	Uraian
Nama KPI	Jumlah kontrak kerja sama produktif per fakultas
Definisi	MoU/PKS yang menghasilkan luaran terukur (publikasi bersama, riset/PkM berkontrak, magang/placement)
Rumus	Σ kontrak ber-output (valid) per periode
Data owner	LPPM/UPKK; Fakultas/Prodi
Frekuensi	Triwulanan
Cut-off	H-7 sebelum RTM
Verification trail	Naskah MoU/PKS, <i>deliverables</i> (laporan/luaran), invoice/BA pelaksanaan, <i>acknowledgement</i> mitra

D. Indikator Hasil Akhir (Institusional)

D1. Penurunan Temuan Mayor (Institusional)

Elemen	Uraian
Nama KPI	% penurunan temuan Mayor (agregat C1-C9)
Definisi	Penurunan jumlah Mayor dibanding baseline AMI 2024
Rumus	$((\text{Mayor}_{2024} - \text{Mayor}_t) \div \text{Mayor}_{2024}) \times 100\%$
Data owner	LPM (konsolidasi e-logbook)
Frekuensi	Triwulanan (update status temuan)
Cut-off	H-7 RTM
Verification trail	Rekap temuan, RTK per temuan, lampiran bukti verifikasi, hasil <i>sampling</i> audit berikutnya

D2. Penurunan Mayor per Kriteria (C6, C9, C4)

Elemen	Uraian
Nama KPI	% penurunan Mayor C6/C9/C4
Definisi	Penurunan jumlah Mayor pada kriteria prioritas dibanding baseline 2024
Rumus	$\frac{((\text{Mayor_kriteria_2024} - \text{Mayor_kriteria_t})}{\text{Mayor_kriteria_2024}} \times 100\% \text{ (per kriteria)}$
Data owner	LPM; Fakultas/Prodi (eksekusi RTK)
Frekuensi	Triwulanan
Cut-off	H-7 RTM
Verification trail	<i>Drill-down</i> e-logbook per kriteria, berita acara verifikasi, konfirmasi auditor di siklus berikutnya

E. Indikator Pendukung Akreditasi dan Tracer

E1. Tracer Alumni – *Response Rate*

Elemen	Uraian
Nama KPI	% response rate tracer
Definisi	Proporsi alumni sasaran yang merespons kuesioner tracer
Rumus	$(\text{Responden valid} \div \text{Target sampel}) \times 100\%$
Data owner	Unit Karier/Alumni; Prodi
Frekuensi	Tahunan (dengan <i>progress</i> triwulanan)
Cut-off	Akhir periode pengumpulan data
Verification trail	<i>Survey log, consent form, raw data</i> dan <i>cleaning log</i> , agregasi indikator (masa tunggu kerja, kesesuaian bidang)

Lampiran 2:

Pedoman Implementasi Teknis (singkat)

1. **Nama kolom baku** untuk *data warehouse/dashboard*: kriteria, indikator, fakultas, prodi, periode, baseline, target, realisasi, kinerja_ratio, status_traffic, owner, last_update, bukti_url.
 2. **Standar ambang warna (traffic light—disarankan):**
 - **Hijau (●)**: kinerja_ratio $\geq 0,95$ (atau 0,97 sesuai kebijakan terkini)
 - **Kuning (●)**: $0,85 \leq \text{kinerja_ratio} < 0,95$ (atau 0,90–0,97)
 - **Merah (●)**: kinerja_ratio $< 0,85$ (atau $< 0,90$)
 3. **Automasi e-logbook → dashboard:**
 - Status RTK: **Open / On-Progress / Closed** disertai bukti_url dan *timestamp*.
 - **Definisi tutup-temuan**: *aksi selesai* + bukti valid di e-logbook + **konfirmasi pada audit berikutnya**; dashboard menandai temuan *Closed* hanya jika ketiga syarat terpenuhi.
 4. **Audit trail dan data governance:**
 - Seluruh indikator memiliki **owner, reviewer** (LPM), dan **approver** (WR/Manajemen) dengan *log* persetujuan.
 - Arsipkan **versi** dataset RTM (snapshot) untuk *traceability*.
-